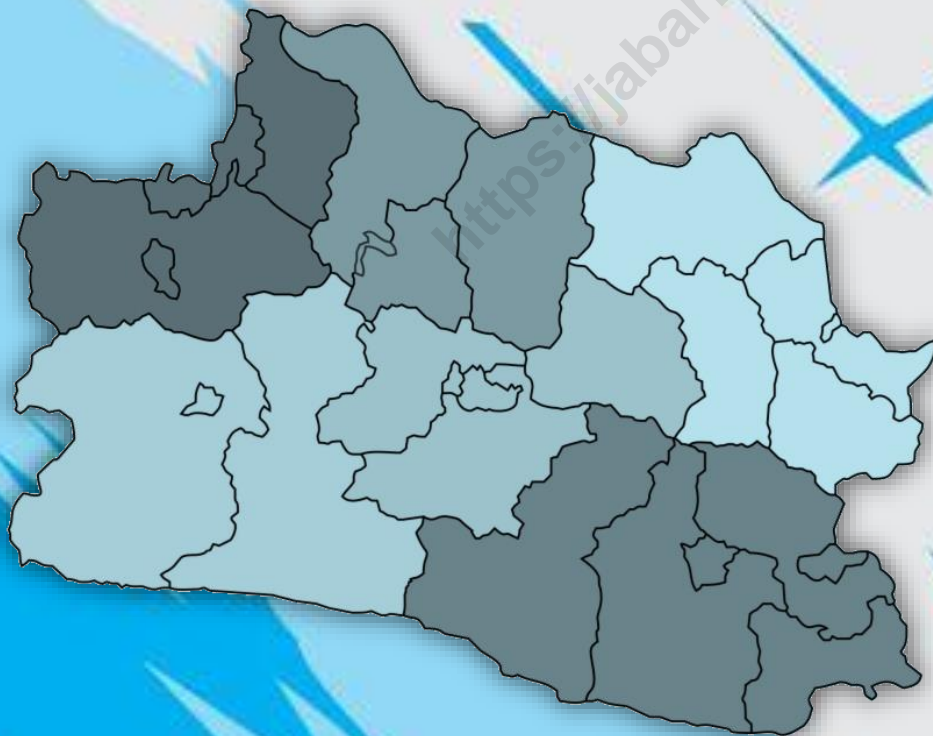


PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT MENURUT PENGELUARAN 2016-2020



**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO
KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA BARAT
MENURUT PENGELUARAN
2016-2020**



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT MENURUT PENGELUARAN 2016-2020

ISBN : 978-602-5745-82-9

No. Publikasi : 32000.2139

Katalog : 9302023.32

Ukuran Buku : 29 x 21 cm

Jumlah Halaman : x + 54 Halaman

Naskah : BPS Provinsi Jawa Barat

Penyunting : BPS Provinsi Jawa Barat

Desain Sampul : BPS Provinsi Jawa Barat

Ilustrasi : Peta Jawa Barat

Diterbitkan oleh : ©BPS Provinsi Jawa Barat

Dicetak oleh : BPS Provinsi Jawa Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT MENURUT PENGELUARAN 2016-2020

Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum	: Dyah Anugrah Kuswardani, MA
Penanggung Jawab Teknis	: Samiran, S.Si, MT
Penulis dan Pengolah Data	: Vira Wahyuningrum, S.ST.,M.Stat
Editor	: Samiran, S.Si, MT Rendra Kurniawan, SST, MM Yuni Anggorowati, SST, MAP
Desain Sampul dan Penata Letak	: Vira Wahyuningrum, S.ST.,M.Stat

KATA PENGANTAR

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Menurut Pengeluaran 2016-2020 merupakan publikasi yang menyajikan data tentang perkembangan PDRB kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jawa Barat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 menurut pengeluaran. Publikasi ini merupakan publikasi pertama sejak adanya perubahan tahun dasar dari tahun 2000 menjadi 2010.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data PDRB menurut komponen pengeluaran, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010 serta beberapa tabel turunannya. Komponen yang disajikan telah mengalami perubahan, menyesuaikan konsep *System of National Accounts (SNA)* 2008 yang telah direkomendasikan oleh *United Nations (UN)*.

Apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung dalam pengumpulan dan pengolahan data, sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini. Saran dan masukan sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data.

Bandung, November 2021
Kepala BPS Provinsi Jawa Barat



Dyah Anugrah Kuswardani, MA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA 2016-2020.....	7
TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA MENURUT PENGELUARAN.....	13
LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar 1.	Arus Lingkar Perekonomian	2
Gambar 2.	Kontribusi/ <i>Share</i> PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku Terhadap Total PDRB 34 Provinsi, 2020 (Persen)	7
Gambar 3.	Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)	8
Gambar 4.	Kontribusi Komponen Pengeluaran Dominan Menurut PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)	10
Gambar 5.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut PDRB Atas Dasar Harga Konstan 5 Kabupaten/Kota dengan Kontribusi Terbesar di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	12
Gambar 6.	Laju pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2020 (Persen)	14
Gambar 7.	<i>Share</i> dan Laju Pertumbuhan Komponen PKLNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)	15
Gambar 8.	<i>Share</i> dan Laju Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)	16
Gambar 9.	<i>Share</i> dan Laju Pertumbuhan Komponen PMTB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)	18
Gambar 10.	<i>Share</i> dan Laju Pertumbuhan Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)	19
Gambar 11.	<i>Share</i> Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Tabel 1. PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	25
Tabel 2. PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	26
Tabel 3. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Terhadap Jumlah PDRB Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	27
Tabel 4. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2020 (Persen)	28
Tabel 5. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2020 (Ribu Rupiah)	29
Tabel 6. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	30
Tabel 7. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	31
Tabel 8. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	32
Tabel 9. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	33
Tabel 10. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	34
Tabel 11. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	35
Tabel 12. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	36
Tabel 13. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	37
Tabel 14. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	38
Tabel 15. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	39

	Hal.
Tabel 16. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	40
Tabel 17. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	41
Tabel 18. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	42
Tabel 19. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	43
Tabel 20. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	44
Tabel 21. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	45
Tabel 22. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	46
Tabel 23. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	47
Tabel 24. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	48
Tabel 25. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	49
Tabel 26. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	50
Tabel 27. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)	51
Tabel 28. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	52
Tabel 29. Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)	53
Tabel 30. Distribusi Komponen PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2020 (Persen)	54

PENDAHULUAN

Data statistik sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana pencapaian pembangunan di suatu wilayah. Selain itu, data statistik juga dibutuhkan untuk memonitor dan mengevaluasi strategi dan kebijakan yang telah dilaksanakan di masa lalu. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta perencanaan target pembangunan ekonomi yang akan dicapai di masa mendatang.

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memperluas lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan demikian arah pembangunan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tingkat pemerataan yang baik.

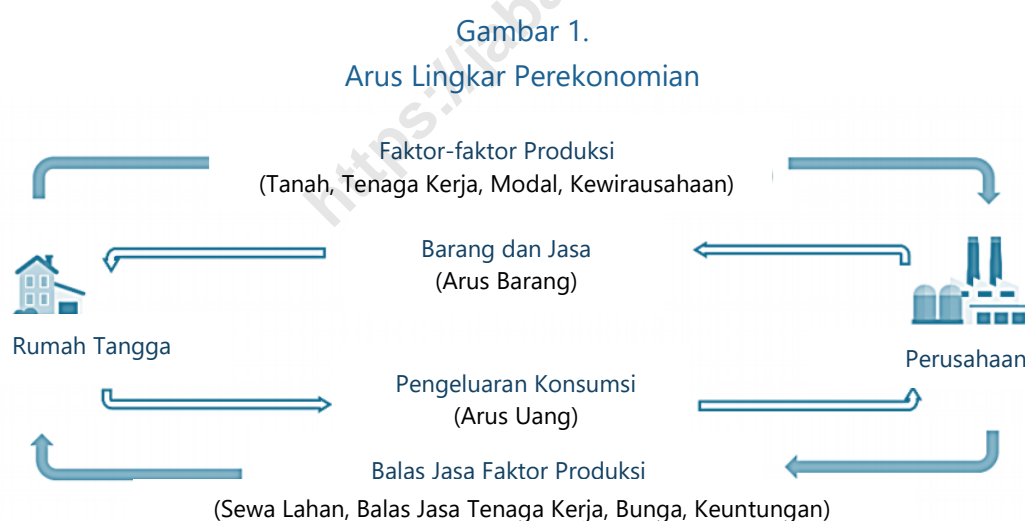
Untuk mengetahui tingkat dan laju pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik pendapatan nasional/ regional secara berkala. Statistik tersebut akan digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional maupun regional khususnya di bidang ekonomi. Statistik pendapatan nasional/ regional tersebut juga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun swasta. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan statistik pendapatan regional yang dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi hasil pembangunan sekaligus sebagai dasar perencanaan pembangunan ekonomi di suatu wilayah tertentu.

Kerangka Dasar Ekonomi Regional

Secara sederhana transaksi ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu produsen dan konsumen. Kelompok produsen menggunakan faktor produksi yang berasal dari kelompok konsumen dan digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Kelompok konsumen memiliki faktor produksi seperti tanah, tenaga, modal dan kewiraswastaan yang diberikan pada perusahaan dan menerima balas jasanya berupa sewa tanah, upah dan gaji, bunga modal dan keuntungan. Balas jasa yang diterima ini disebut nilai tambah, yang selanjutnya digunakan oleh konsumen untuk membeli barang dan jasa dari produsen untuk dikonsumsi. Transaksi dari kedua kelompok tersebut terjadi secara berkesinambungan dan membentuk siklus perekonomian yang bisa membesar dan mengecil.

Perputaran perekonomian yang sederhana antara kelompok perusahaan dan kelompok rumah tangga di dalam suatu perekonomian yang tertutup atau di dalam suatu daerah yang tidak melaksanakan transaksi dengan daerah lain dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar tersebut menunjukkan bahwa aliran barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan akan sama dengan aliran uang yang diterima oleh rumah tangga, dan juga sama dengan besarnya nilai uang yang dibelanjakan oleh rumah tangga.



Pada kenyataannya, barang dan jasa yang digunakan baik untuk konsumsi maupun untuk pembentukan modal, tidak semua berasal dari dalam negeri tetapi sebagian dari luar negeri. Sebaliknya barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri tidak semuanya digunakan di dalam negeri tetapi sebagian digunakan di luar negeri, yang mencerminkan perekonomian terbuka. Dalam hal pendapatan regional,

pengertian luar negeri juga termasuk luar daerah. Demikian juga uang yang digunakan sebagai balas jasa faktor produksi tenaga kerja, kemungkinan tidak habis dikonsumsi.

Dengan melihat siklus ekonomi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Regional adalah sebagai berikut:

- a. ditinjau dari segi produksi, disebut **Produk Regional**, yaitu jumlah nilai tambah (output – konsumsi antara) yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang dimiliki oleh penduduk suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun);
- b. ditinjau dari segi pendapatan, disebut **Pendapatan Regional**, yaitu jumlah pendapatan (balas jasa) yang diterima oleh faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun);
- c. ditinjau dari segi pengeluaran, disebut **Pengeluaran Regional**, yaitu jumlah pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga, lembaga nonprofit, pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor neto suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

Dalam kenyataannya pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat suatu daerah belum tentu akan dinikmati atau digunakan oleh masyarakat tersebut, dan begitu juga sebaliknya ada pendapatan yang dinikmati oleh masyarakat daerah tersebut yang berasal dari daerah lainnya. Sehubungan dengan itu maka menimbulkan aliran pendapatan dari satu daerah ke daerah lainnya. Produktivitas suatu daerah dicerminkan oleh produk domestik, sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari sudut pendapatannya setelah diperhitungkan aliran pendapatan yang keluar masuk daerah tersebut.

Pengertian PDRB

PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan di dalam wilayah domestik untuk selanjutnya digunakan sebagai konsumsi “akhir” masyarakat. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa

tersebut yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar (tahun dasar). PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, dan dijelaskan berikut ini:

1. **Pendekatan Produksi**, PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
2. **Pendekatan Pendapatan**, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
3. **Pendekatan Pengeluaran**, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga, (2) pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (LNPRT), (3) pengeluaran konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) net ekspor/ekspor neto (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep, tiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Dalam publikasi ini disajikan PDRB dengan pendekatan pengeluaran dirinci menurut komponen permintaan akhir yang telah disebutkan sebelumnya.

Kegunaan PDRB

Data PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian daerah setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain:

1. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan suatu daerah memanfaatkan sumber daya ekonomi.

2. PDRB atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap komponen pengeluaran dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran menunjukkan peranan setiap komponen pengeluaran dalam suatu daerah. Komponen dengan peran terbesar menunjukkan alokasi penggunaan terbanyak dari nilai tambah yang telah tercipta.
4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah.

Perubahan Tahun Dasar

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2000 menjadi tahun 2010. Perubahan tahun dasar dilakukan karena selama sepuluh tahun terakhir telah terjadi banyak perubahan baik pada tatanan global maupun lokal yang berpengaruh pada perekonomian nasional.

PDRB tahun dasar 2010 berpedoman pada Sistem Neraca Nasional (SNN) 2008. SNN 2008 adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Perubahan juga dilakukan pada pembaharuan konsep definisi, klasifikasi, cakupan dan metodologi.

Cakupan

Publikasi ini mencakup komponen pengeluaran akhir yang terdiri atas:

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT), yang mencakup seluruh pengeluaran atas barang dan jasa oleh residen suatu wilayah, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar wilayah domestik suatu daerah.

2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PKLNPRT) mencakup seluruh pengeluaran atas barang dan jasa oleh LNPRT.
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) mencakup Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/Kelurahan/Nagari yang ada di provinsi tersebut serta Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Pusat yang merupakan bagian dari Pemerintah Provinsi.
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), termasuk seluruh penambahan modal yang dilakukan oleh sektor pemerintah maupun nonpemerintah (rumah tangga yang punya usaha, LNPRT, dan korporasi), mencakup:
 - a. penambahan dikurangi pengurangan aset tetap baik barang baru maupun barang bekas, seperti bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, mesin dan perlengkapan, alat transportasi, aset tumbuhan dan hewan yang dapat menghasilkan produk berulang, serta produk kekayaan intelektual.
 - b. Biaya alih kepemilikan aset nonfinansial yang tidak diproduksi, seperti lahan dan aset yang dipatenkan.
 - c. Perbaikan besar aset, yang bertujuan meningkatkan kapasitas produksi dan usia pakainya.
5. Perubahan Inventori mencakup persediaan bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dikuasai oleh berbagai pelaku ekonomi baik untuk keperluan produksi maupun konsumsi.
6. Net Ekspor merupakan selisih antara jumlah ekspor dikurangi dengan impor. Ekspor-Impor dalam PDRB mencakup ekspor-impor ke dan dari residen luar negeri serta ekspor impor antar provinsi.

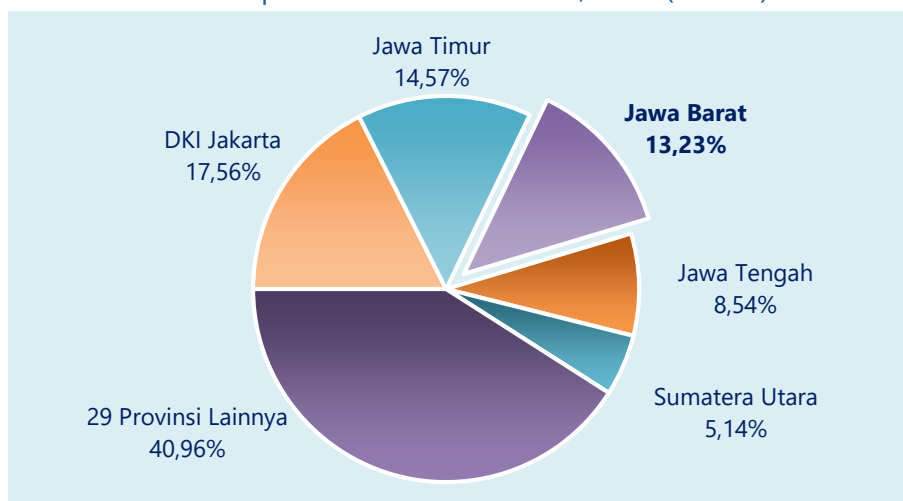
TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA 2016-2020

Kontribusi PDRB ADHB Kabupaten/Kota

PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat kinerja pembangunan perekonomian daerah yang mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam periode tertentu. Nilai tambah barang dan jasa suatu wilayah tergantung pada potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Terdapat tiga pendekatan yang digunakan untuk menghitung PDRB yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran. Dengan keterbatasan data dasar yang dimiliki, untuk saat ini BPS baru melakukan penghitungan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan produksi dan pendekatan pengeluaran.

Provinsi Jawa Barat memiliki total nilai tambah barang dan jasa terbesar ketiga setelah Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur. Kontribusi yang diberikan Provinsi Jawa Barat terhadap Total PDRB 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 13,23 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa potensi yang dimiliki Jawa Barat cukup besar di Indonesia. Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 27 kabupaten/kota memiliki beragam potensi ekonomi mulai dari pertanian, industri pengolahan, perdagangan hingga jasa-jasa.

Gambar 2.
Kontribusi/Share PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku
Terhadap Total PDRB 34 Provinsi, 2020 (Persen)



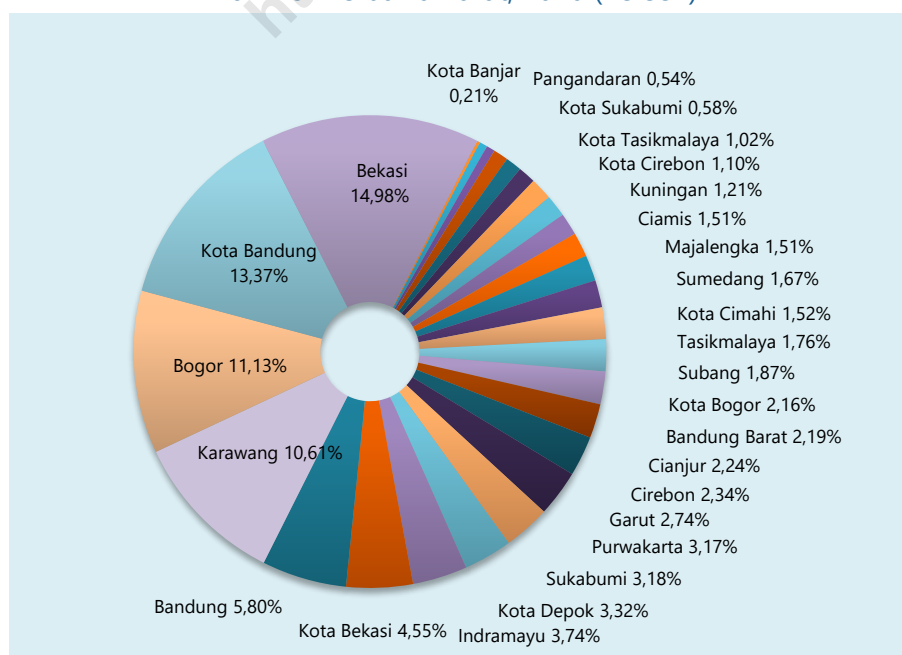
Sumber: Badan Pusat Statistik

Selama tahun 2016-2020, kabupaten/kota yang memegang peranan paling besar terhadap total PDRB 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi. Meskipun peranan Kabupaten Bekasi paling besar, namun selama 5 tahun terakhir persentasenya cenderung mengalami penurunan yaitu dari 15,70 persen pada tahun 2016, hingga 14,98 persen pada tahun 2020 (Lampiran Tabel 4.). Sektor yang paling dominan di Kabupaten Bekasi adalah industri pengolahan dengan kontribusi 77,20 persen terhadap PDRB wilayahnya pada tahun 2020.

Kabupaten/kota kedua yang memiliki nilai tambah terbesar di Provinsi Jawa Barat adalah Kota Bandung. Selama kurun waktu 2016 hingga 2020, peranan Kota Bandung terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat berkisar antara 13,00 -13,45 persen. Pada 2016-2019 peranannya menunjukkan peningkatan, namun pada 2020 mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 13,37 persen. Kota Bandung sebagai ibukota provinsi, selain sebagai pusat pemerintahan juga menjadi pusat perekonomian di wilayah Jawa Barat. Sebagai pusat dari berbagai macam kegiatan, potensi utama Kota Bandung adalah pada sektor perdagangan dan industri pengolahan.

Gambar 3.

Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Kabupaten Bogor menempati peringkat ketiga kabupaten/kota dengan peranan terbesar terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2020, kabupaten ini memiliki peranan dengan persentase sebesar 11,13 persen dari PDRB total 27 kabupaten/kota. Letak wilayah ini masih berdekatan dengan ibukota negara dan memiliki potensi pada sektor industri pengolahan seperti Kabupaten Bekasi dan Kota Bandung. Selama tahun 2016 hingga 2020, kontribusi PDRB Kabupaten Bogor berada di kisaran 11 persen dan konsisten di posisi ketiga kontributor terbesar di Jawa Barat.

Sementara itu, 3 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi ekonomi/peranan nilai tambah barang dan jasa paling kecil pada tahun 2020 adalah Kota Sukabumi, Kabupaten Pangandaran dan Kota Banjar. Peranan Kota Sukabumi dan Kabupaten Pangandaran terhadap total PDRB Provinsi Jawa Barat masing-masing sebesar 0,58 dan 0,54 persen, sedangkan Kota Banjar memberikan peranan nilai tambah barang dan jasa sebesar 0,21 persen.

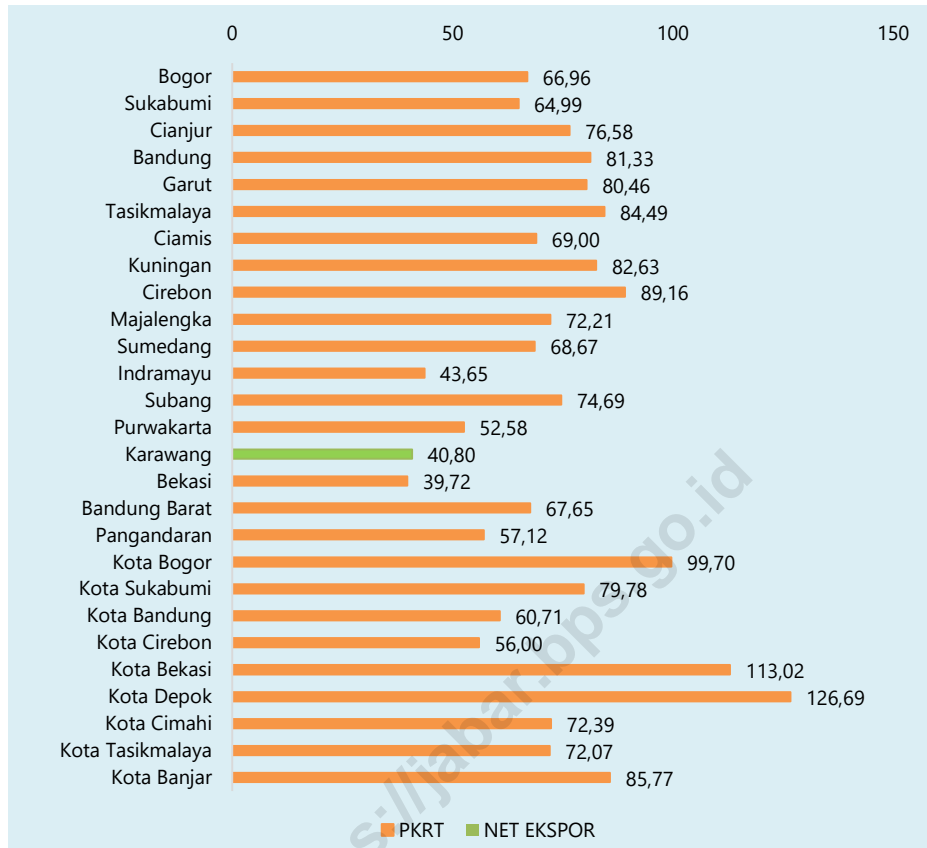
Struktur Ekonomi PDRB Kabupaten/Kota

Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian dalam suatu wilayah/regional. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah. Sementara itu, distribusi PDRB menurut pengeluaran menunjukkan peranan kelembagaan dalam menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi.

PDRB pengeluaran terdiri dari 6 komponen yaitu Pengeluaran Konsumsi akhir Rumah Tangga (PKRT), Pengeluaran Konsumsi akhir Lembaga Non Profit Rumah Tangga (PKLNPRT), Pengeluaran Konsumsi akhir Pemerintah (PKP), Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Perubahan Inventori, dan Net Ekspor (Ekspor dan Impor serta Net ekspor antar daerah). Pemanfaatan nilai tambah menjadikan setiap wilayah memiliki struktur komponen PDRB pengeluaran yang berbeda-beda. Secara umum, pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, struktur PDRB pengeluaran didominasi komponen konsumsi rumah tangga, namun ada juga wilayah yang memiliki struktur yang berbeda.

Gambar 4.

Kontribusi Komponen Pengeluaran Dominan Menurut PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Komponen yang dominan dalam struktur ekonomi kabupaten/kota menurut PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2020 di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Gambar 4. Mayoritas komponen terbesar pertama adalah komponen PKRT yaitu sebanyak 26 kabupaten/kota. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi di kabupaten/kota tersebut paling utama digunakan untuk pemenuhan konsumsi rumah tangga.

Kabupaten Karawang merupakan satu-satunya wilayah dengan komponen dominan bukan komponen PKRT, melainkan komponen Net ekspor. Kontribusi komponen Net Ekspor di kabupaten ini sebesar 40,80 persen. Dapat dikatakan bahwa penggunaan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi di Kabupaten Karawang paling utama digunakan untuk ekspor ke kabupaten/kota dan provinsi lain, maupun ekspor ke luar negeri. Dari segi kegiatan

ekonomi, di Kabupaten Karawang terdapat Kawasan Industri KIIC (*Karawang International Industrial City*) yang merupakan area industri terintegrasi yang cukup besar. Hal ini menyebabkan kegiatan ekspor dan impor serta perdagangan antar wilayah cukup mendominasi struktur ekonomi di Kabupaten Karawang.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota

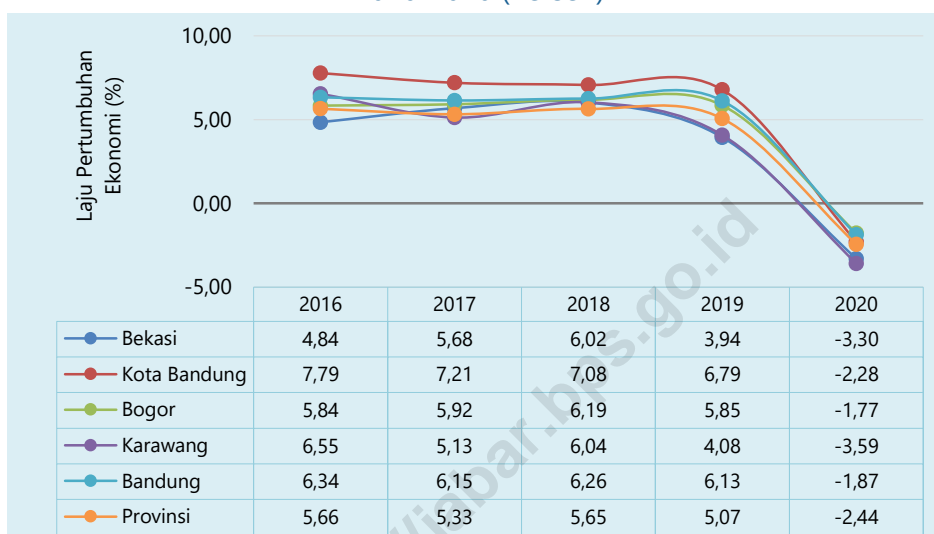
Laju pertumbuhan ekonomi memiliki peranan penting dalam melihat kinerja pembangunan maupun rencana pembangunan yang akan dilakukan suatu wilayah di masa mendatang. Laju pertumbuhan ekonomi diperoleh berdasarkan perkembangan angka PDRB atas dasar harga konstan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2016-2020) selalu positif, kecuali di tahun 2020 berkontraksi karena adanya pandemi Covid-19.

Pertumbuhan Jawa Barat tahun 2016 sebesar 5,66 persen, kemudian di tahun berikutnya tumbuh sebesar 5,33 persen. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Jawa Barat kembali tumbuh sebesar 5,65 persen dan sedikit melambat pada 2019 yaitu sebesar 5,07 persen. Terjadinya pandemi pada awal tahun 2020 berdampak signifikan pada semua sektor perekonomian di seluruh wilayah secara global, sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yang cukup dalam. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,44 persen.

Pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2016 hingga 2020 cukup bervariasi dan fluktuatif. Beberapa kabupaten/kota dengan pola pertumbuhan sama atau mengikuti pola pertumbuhan ekonomi provinsi selama 2016-2020 antara lain Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bekasi dan Kota Depok (Lampiran Tabel 3). Laju pertumbuhan 5 kabupaten/kota yang memiliki kontribusi terbesar di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Gambar 5. Kabupaten Bandung dan Kabupaten Karawang memiliki pola pertumbuhan yang sama dengan provinsi selama tahun 2016-2020, sementara 3 kabupaten/kota lainnya yaitu Kabupaten Bekasi, Kota Bandung dan Kabupaten Bogor menunjukkan pola pertumbuhan yang berbeda. Dari

kelima kabupaten/kota tersebut, pertumbuhan Kota Bandung sebagai kontributor terbesar kedua di Jawa Barat tampak lebih unggul dibandingkan kabupaten/kota lainnya.

Gambar 5.
Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut PDRB Atas Dasar Harga Konstan
5 Kabupaten/Kota dengan Kontribusi Terbesar di Jawa Barat,
2016-2020 (Persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Hanya 3 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan angka pertumbuhan berada di bawah pertumbuhan provinsi pada tahun 2020 antara lain Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang dan Kota Bekasi. Namun, pengaruh terhadap pertumbuhan provinsi sangat besar karena kabupaten tersebut merupakan kontributor dominan terhadap total PDRB di Jawa Barat. Sementara laju pertumbuhan dari 24 kabupaten/kota lainnya berada di atas pertumbuhan Provinsi Jawa Barat. Pertumbuhan ekonomi di Kota Banjar, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan merupakan 3 besar yang tertinggi dengan pertumbuhan positif di Jawa Barat tahun 2020, yaitu masing-masing sebesar 1,04 persen, 0,86 persen dan 0,09 persen.

TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA MENURUT PENGELUARAN

Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) di Provinsi Jawa Barat memiliki peranan yang besar terhadap total PDRB kabupaten/kota. Komponen PKRT memiliki kontribusi terbesar hampir di seluruh kabupaten kota, kecuali Kabupaten Karawang yang justru kontribusi terbesarnya terletak pada komponen Net Ekspor. Peranan komponen PKRT pada tahun 2020 sebesar 66,04 persen terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat. Di tiga kabupaten/kota, *share* komponen PKRT mendominasi masing-masing PDRB bahkan mendekati dan lebih dari 100 persen. *Share* komponen PKRT di Kota Depok dan Kota Bekasi masing-masing sebesar 126,69 persen dan 113,02 persen terhadap PDRB wilayahnya dan penyeimbangannya adalah komponen Net Ekspor (Lampiran Tabel 30). Artinya, pada wilayah ini nilai tambah yang dihasilkan belum mampu untuk memenuhi konsumsi rumah tangga maupun pemerintah dan lembaga. Penduduk di kedua kota tersebut banyak yang bekerja di Provinsi DKI Jakarta, sehingga menciptakan nilai tambah untuk wilayah DKI Jakarta namun melakukan konsumsi di wilayah Jawa Barat. Sementara itu, kabupaten/kota dengan *share* komponen PKRT terkecil terhadap PDRB daerahnya adalah Kabupaten Karawang yaitu sebesar 39,52 persen. Peranan komponen PKRT terhadap PDRB Kabupaten Karawang lebih kecil dibandingkan komponen PMTB.

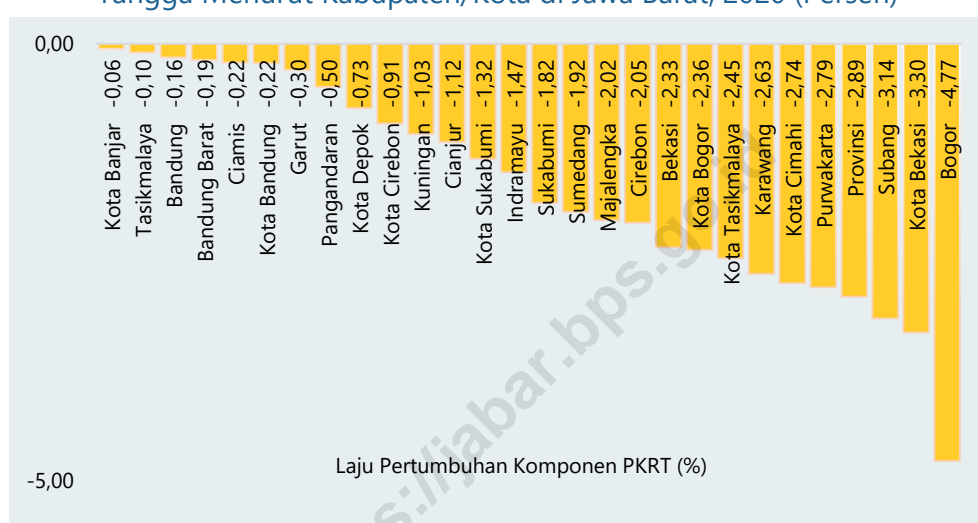
Bila dilihat secara total kabupaten/kota se-Jawa Barat, pada komponen PKRT tahun 2020 menunjukkan Kota Bandung sebagai kontributor terbesar yaitu dengan peranan sebesar 11,15 persen atau senilai 172,17 triliun rupiah. Di posisi berikutnya, Kabupaten Bogor memberikan kontribusi sebesar 10,24 persen terhadap total PKRT 27 kabupaten/kota di Jawa Barat dengan nilai 158,11 triliun rupiah (Lampiran Tabel 6).

Pada Gambar 6 dapat dilihat laju pertumbuhan ekonomi komponen PKRT menurut kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020. Dari gambar tersebut terlihat pertumbuhan ekonomi komponen PKRT di seluruh kabupaten/kota mengalami kontraksi. Kontraksi paling dalam di Kabupaten Bogor yaitu sebesar -4,77 persen. Di

posisi berikutnya Kota Bekasi dan Kabupaten Subang dengan kontraksi laju pertumbuhan PKRT sebesar masing-masing -3,30 persen dan -3,14 persen. Ketiga kabupaten tersebut mengalami pertumbuhan komponen yang lebih rendah dibandingkan total PKRT provinsi. Laju pertumbuhan komponen PKRT Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,89 persen.

Gambar 6.

Laju pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2020 (Persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Pertumbuhan komponen PKRT pada 24 kabupaten/kota lainnya berada di atas pertumbuhan komponen PKRT Provinsi Jawa Barat. Meskipun mengalami kontraksi, pada 10 kabupaten/kota kontraksinya tidak lebih dari satu persen. Kabupaten/kota dengan pertumbuhan PKRT tertinggi (kontraksi paling rendah) adalah Kota Banjar yaitu sebesar -0,06 persen.

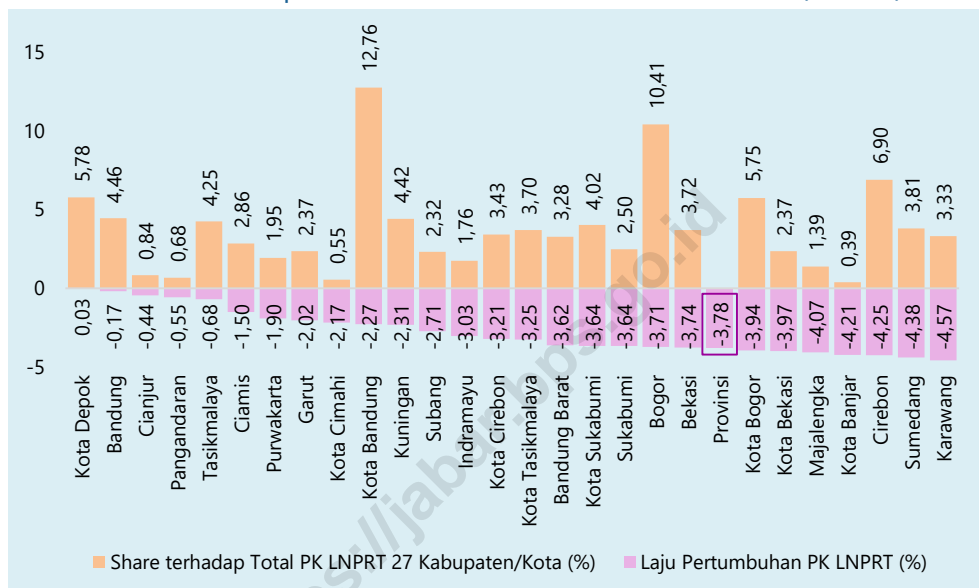
Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga

Peranan komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (PKLNPR) sangat kecil bila dibandingkan dengan komponen penyusun PDRB lainnya. Komponen PKLNPR pada tahun 2020 berkontribusi terhadap angka PDRB Provinsi Jawa Barat sebesar 0,64 persen. Begitu pula pada level kabupaten/kota, tidak terlalu signifikan dengan kontribusi di bawah 5 persen. Kabupaten/kota dengan kontribusi

komponen PKLNPRRT terbesar terhadap PDRB wilayahnya adalah Kota Sukabumi yaitu sebesar 4,46 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan kontribusi komponen PKLNPRRT terkecil adalah Kabupaten Bekasi yaitu hanya sebesar 0,16 persen dari total PDRB kabupaten ini (Lampiran Tabel 30).

Gambar 7.

Share dan Laju Pertumbuhan Komponen PKLNPRRT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Sementara itu, bila dilihat secara total kabupaten/kota se-Jawa Barat, pada komponen PKLNPRRT tahun 2020 menunjukkan Kota Bandung sebagai kontributor terbesar yaitu dengan peranan sebesar 12,76 persen atau senilai 1,75 triliun rupiah. Di posisi berikutnya, Kabupaten Bogor memberikan kontribusi sebesar 10,41 persen terhadap total PKLNPRRT 27 kabupaten/kota di Jawa Barat dengan nilai 0,79 triliun rupiah (Lampiran Tabel 10). Kontribusi PKLNPRRT terkecil di Provinsi Jawa Barat diberikan oleh Kota Cimahi dan Kota Banjar masing-masing sebesar 0,55 persen dan 0,39 persen.

Dilihat dari sisi laju pertumbuhan, Kota Depok menunjukkan pertumbuhan tertinggi pada komponen PKLNPRRT ini yaitu sebesar 0,03 persen dan merupakan satu-satunya kabupaten/kota dengan pertumbuhan PKLNPRRT bernilai positif. Di posisi berikutnya, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur dengan pertumbuhan

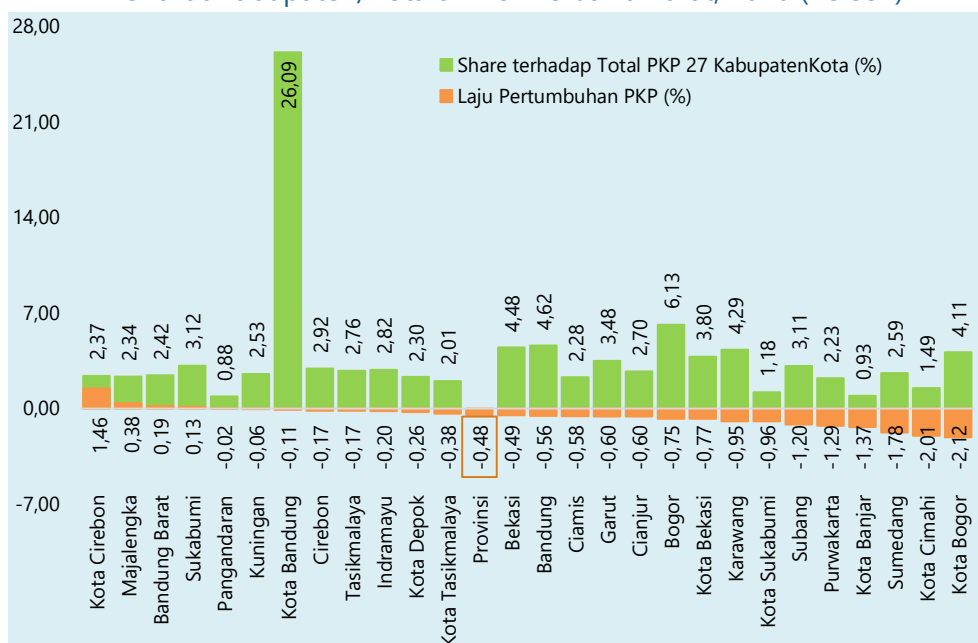
komponen PKLNPRRT masing-masing sebesar -0,17 persen dan -0,44 persen. Sementara itu, kabupaten/kota dengan pertumbuhan PKLNPRRT terendah yaitu Kabupaten Karawang yang mengalami kontraksi sebesar -4,57 persen. Terdapat 7 kabupaten/kota yang berkontraksi lebih dalam dibandingkan pertumbuhan PKLNPRRT provinsi yang sebesar -3,78 persen.

Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) pada tahun 2020 berkontribusi sebesar 5,68 persen terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat. Kontribusi komponen ini merupakan terbesar ketiga penyusun PDRB Jawa Barat dengan nilai sebesar 118,69 triliun rupiah. Pada level kabupaten/kota, kontribusi PKP terhadap PDRB wilayah masing-masing cukup bervariasi antara 1 persen hingga 26 persen. Pada tahun 2020, kabupaten/kota dengan kontribusi komponen PKP terbesar adalah Kota Banjar yaitu sebesar 25,43 persen dari total PDRB wilayahnya. Sementara itu kabupaten/kota dengan *share* komponen PKP terkecil terhadap total PDRB wilayahnya adalah Kabupaten Bekasi yaitu sebesar 1,73 persen (Lampiran Tabel 30).

Gambar 8.

Share dan Laju Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Bila dilihat secara total kabupaten/kota se-Jawa Barat, pada komponen PKP tahun 2020 menunjukkan kontributor terbesar adalah Kota Bandung yaitu dengan peranan sebesar 26,09 persen atau senilai 31,97 triliun rupiah (Lampiran Tabel 14). Kontribusi PKP Kota Bandung menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan 26 kabupaten/kota lainnya yang memiliki peranan di bawah 7 persen terhadap total PKP kabupaten/kota di Jawa Barat. Kota Bandung merupakan ibukota provinsi di mana semua kantor pusat perwakilan daerah level provinsi berlokasi, sehingga mempengaruhi peranan PKP Kota Bandung yang cukup dominan.

Pada Gambar 8 terlihat bahwa pada tahun 2020 laju pertumbuhan tertinggi pada komponen PKP dicapai oleh Kota Cirebon yaitu sebesar 1,46 persen. Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Bandung Barat menduduki peringkat selanjutnya dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 0,38 persen dan 0,19 persen. Pertumbuhan terendah komponen PKP pada Kota Cimahi dan Kota Bogor yaitu masing-masing sebesar -2,01 persen dan -2,12 persen. Terdapat 15 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yang mengalami pertumbuhan komponen PKP di bawah laju pertumbuhan provinsi yang berkontraksi sebesar -0,48 persen.

Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto

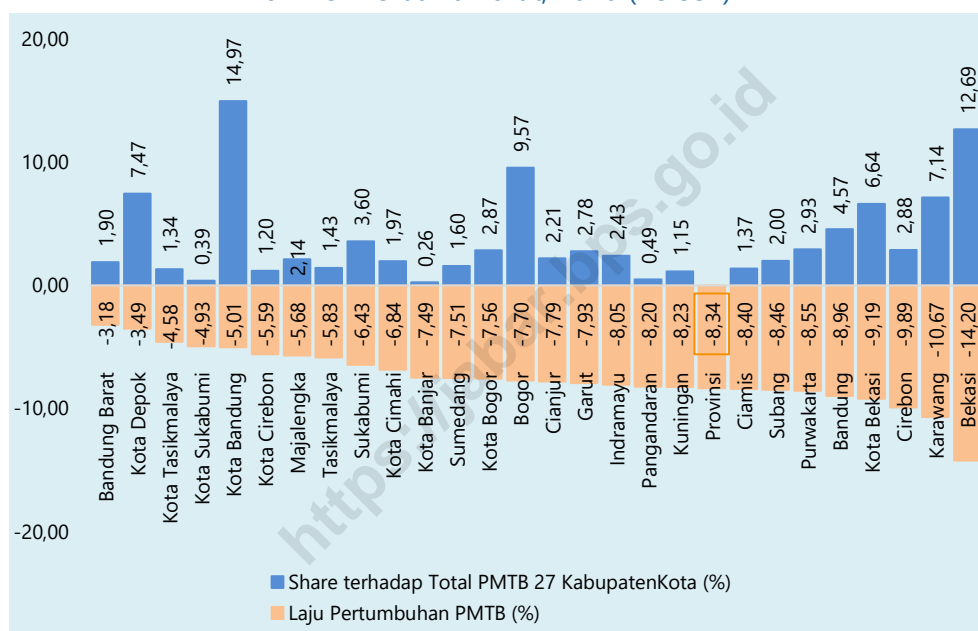
Pada tahun 2020, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berkontribusi terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat sebesar 23,66 persen. Komponen PMTB menjadi komponen kedua terbesar penyumbang PDRB provinsi setelah komponen PKRT. Pada level kabupaten/kota di Jawa Barat pun mayoritas komponen PMTB menjadi kontributor kedua terbesar pada PDRB di wilayahnya. Kabupaten/kota dengan kontribusi komponen PMTB terbesar adalah Kota Depok yaitu sebesar 54,16 persen dari PDRB wilayahnya. Sementara kontribusi komponen PMTB terkecil pada Kabupaten Indramayu yaitu sebesar 15,67 persen, dengan posisi sebagai komponen kontributor terbesar ketiga pada PDRB kabupaten ini (Lampiran Tabel 30).

Bila dilihat secara total komponen PMTB 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2020, Kota Bandung merupakan kontributor terbesar yaitu dengan peranan sebesar 14,97 persen atau senilai 76,42 triliun rupiah. Di posisi kedua, Kabupaten Bekasi

memberikan kontribusi sebesar 12,69 persen terhadap total PMTB 27 kabupaten/kota di Jawa Barat dengan nilai 64,80 triliun rupiah (Lampiran Tabel 18). Kabupaten Bogor di posisi ketiga memberikan kontribusi sebesar 9,57 persen terhadap total PMTB Jawa Barat. Terdapat 3 kabupaten/kota dengan kontribusi di bawah 1 persen terhadap total PMTB Provinsi Jawa Barat yaitu Kabupaten Pangandaran (0,49 persen), Kota Sukabumi (0,39 persen) dan Kota Banjar (0,26 persen).

Gambar 9.

Share dan Laju Pertumbuhan Komponen PMTB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

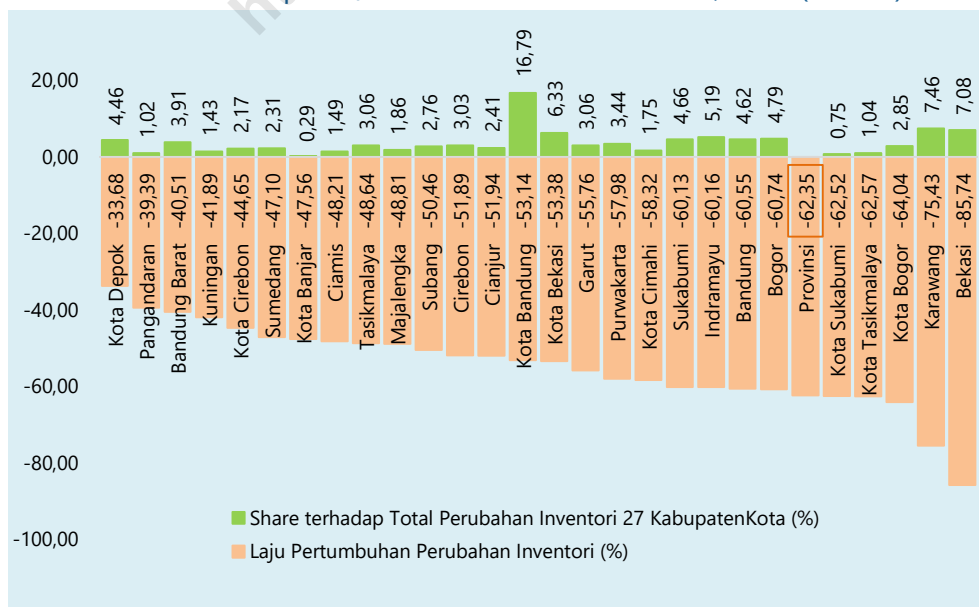
Laju pertumbuhan komponen PMTB kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 seluruhnya mengalami kontraksi. Terdapat 8 kabupaten/kota yang mengalami kontraksi pertumbuhan yang lebih dalam dibandingkan pertumbuhan PMTB provinsi yang sebesar -8,34 persen. Kabupaten Bandung Barat mengalami kontraksi pertumbuhan komponen PMTB terendah yaitu sebesar -3,18 persen, sedangkan Kabupaten Bekasi mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi yang paling dalam yaitu sebesar -14,20 persen.

Komponen Perubahan Inventori

Perubahan Inventori menjelaskan tentang perubahan posisi barang inventori yang bermakna penambahan atau pengurangan. Komponen Perubahan Inventori dapat bernilai positif atau negatif. Perubahan inventori yang bertanda positif bermakna bahwa terjadi penambahan persediaan barang, sedangkan inventori bertanda negatif bermakna bahwa terjadi pengurangan persediaan. Peranan komponen Perubahan Inventori terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat tidak terlalu signifikan, hanya sebesar 1,33 persen. Kontribusi komponen ini pada level kabupaten/kota juga tidak lebih dari 3 persen. Kabupaten/kota dengan kontribusi komponen Perubahan Inventori terbesar terhadap PDRB wilayahnya adalah Kota Cirebon yaitu sebesar 2,62 persen, sedangkan kontribusi terkecil pada PDRB Kabupaten Bogor yaitu hanya sebesar 0,57 persen (Lampiran Tabel 30). Bila dilihat secara total nilai Perubahan Inventori kabupaten/kota tahun 2020, Kota Bandung merupakan penyumbang terbesar yaitu dengan peranan 16,79 persen atau senilai 4,74 triliun rupiah (Lampiran Tabel 22). Kontribusi Perubahan Inventori terkecil di Jawa Barat diberikan oleh Kota Banjar yaitu sebesar 0,29 persen.

Gambar 10.

Share dan Laju Pertumbuhan Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2020 (Persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Laju pertumbuhan komponen Perubahan Inventori seluruh kabupaten/kota mengalami kontraksi yang sangat dalam pada tahun 2020 pada kisaran 30 hingga 90 persen (Gambar 10). Komponen Perubahan Inventori mengalami pertumbuhan negatif paling besar atau kontraksi paling dalam di Kabupaten Bekasi yaitu sebesar -85,74 persen. Terdapat 5 kabupaten/kota dengan pertumbuhan lebih rendah dibandingkan pertumbuhan Perubahan Inventori provinsi yaitu Kota Sukabumi, Kota Tasikmalaya, Kota Bogor, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bekasi. Sementara itu, Kota Depok dengan laju pertumbuhan terkontraksi sebesar -33,68 persen menjadi kabupaten/kota dengan laju pertumbuhan komponen Perubahan Inventori paling tinggi dibandingkan wilayah lainnya di Provinsi Jawa Barat. Menurunnya laju pertumbuhan perubahan inventori merupakan indikasi terjadinya krisis ekonomi akibat pandemi, di mana sempat terjadi penghentian proses produksi, tidak adanya impor bahan baku dari luar negeri, pembatasan aktivitas penduduk dan sebagainya.

Komponen Net Ekspor

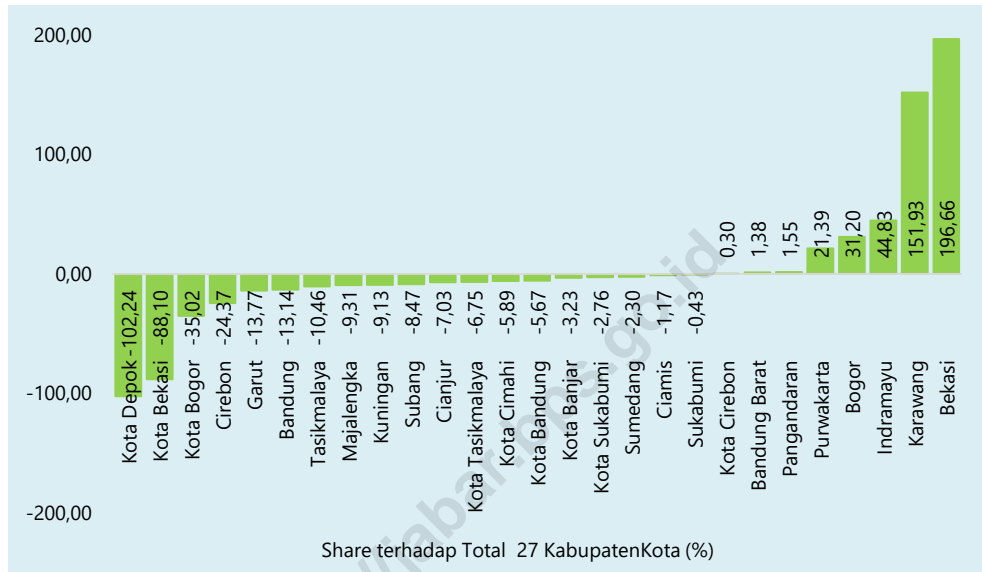
Komponen Net Ekspor mencakup dua unsur pokok meliputi ekspor dan impor. Jika Net Ekspor bertanda positif, maka nilai ekspor lebih besar jika dibandingkan dengan impor. Sebaliknya jika bertanda negatif, artinya impor lebih besar dari ekspor antar daerahnya. Net Ekspor Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 menyumbang 2,65 persen terhadap total PDRB. Terdapat 8 kabupaten/kota dengan *share* komponen Net Ekspor positif, sedangkan Net Ekspor pada 19 kabupaten/kota lainnya memiliki *share* negatif terhadap PDRB wilayahnya. Net ekspor juga mengindikasikan tingkat ketergantungan suatu wilayah terhadap wilayah lain atau negara lain, baik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku maupun barang konsumsi. Semakin tinggi nilai ekspor dan impor maka semakin tinggi ketergantungan wilayah tersebut terhadap wilayah lainnya.

Pada tahun 2020, kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi terbesar sebagai pengekspor barang dan jasa atau Net Ekspor positif adalah Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang yaitu masing-masing sebesar 196,66 persen dan 151,53 persen dari total Net Ekspor 27 kabupaten/kota. Sementara itu, sebagai

penyeimbangannya, kabupaten/kota yang berkontribusi sebagai pengimpor atau Net Ekspor negatif terbesar yaitu Kota Depok sebesar -102,24 persen dan Kota Bekasi sebesar -88,10 persen dari total nilai Net Ekspor Jawa Barat (Lampiran Tabel 28).

Gambar 11.

Share Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Komponen Net Ekspor Provinsi Jawa Barat tahun 2020 mengalami pertumbuhan positif, demikian pula 7 kabupaten/kota di Jawa Barat. Pertumbuhan Net Ekspor tertinggi dicapai oleh Kabupaten Pangandaran yaitu sebesar 156,30 persen. Sementara pada 20 kabupaten/kota lainnya, pertumbuhan komponen Net Ekspor mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya. Kota Cirebon mengalami pertumbuhan terendah atau kontraksi yang paling dalam yaitu sebesar -447,83 persen.

halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jabar.bps.go.id>



LAMPIRAN

<https://jabsops.go.id>

Tabel 1.
PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota,
2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	184.250	200.898	219.240	237.200	236.147
3202 Kabupaten Sukabumi	51.437	56.002	61.615	67.426	67.392
3203 Kabupaten Cianjur	35.386	38.575	42.971	46.956	47.523
3204 Kabupaten Bandung	94.335	102.866	112.982	123.486	123.049
3205 Kabupaten Garut	44.452	48.029	53.036	57.875	58.043
3206 Kabupaten Tasikmalaya	27.996	30.533	34.024	37.310	37.446
3207 Kabupaten Ciamis	24.524	26.544	29.090	31.536	31.974
3208 Kabupaten Kuningan	18.563	20.464	22.764	25.093	25.618
3209 Kabupaten Cirebon	38.841	41.919	45.499	49.136	49.561
3210 Kabupaten Majalengka	23.208	25.406	28.098	31.202	32.055
3211 Kabupaten Sumedang	27.008	29.639	32.533	35.440	35.491
3212 Kabupaten Indramayu	66.533	69.814	74.920	80.390	79.286
3213 Kabupaten Subang	31.530	34.260	37.520	40.281	39.595
3214 Kabupaten Purwakarta	54.576	58.557	63.117	67.742	67.176
3215 Kabupaten Karawang	182.985	197.424	215.547	230.021	225.064
3216 Kabupaten Bekasi	261.911	281.822	305.560	326.284	317.943
3217 Kabupaten Bandung Barat	37.043	40.204	43.808	47.180	46.479
3218 Kabupaten Pangandaran	8.684	9.401	10.352	11.312	11.498
3271 Kota Bogor	35.401	38.478	42.261	46.223	45.940
3272 Kota Sukabumi	9.719	10.549	11.473	12.384	12.402
3273 Kota Bandung	216.864	240.110	264.393	288.461	283.617
3274 Kota Cirebon	18.139	19.821	21.639	23.504	23.440
3275 Kota Bekasi	76.909	83.328	90.981	98.130	96.569
3276 Kota Depok	53.331	58.409	64.363	70.996	70.391
3277 Kota Cimahi	24.564	26.580	29.240	32.640	32.211
3278 Kota Tasikmalaya	16.751	18.266	19.978	21.751	21.589
3279 Kota Banjar	3.606	3.848	4.107	4.377	4.461
Jumlah Kabupaten/Kota	1.668.546	1.811.745	1.981.112	2.144.335	2.121.962
Provinsi	1.653.238	1.788.117	1.960.628	2.124.044	2.088.039

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2016-2020

Tabel 2.
PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota,
2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	131.760	139.561	148.203	156.868	154.097
3202 Kabupaten Sukabumi	39.447	41.716	44.141	46.704	46.199
3203 Kabupaten Cianjur	26.981	28.539	30.320	32.040	31.789
3204 Kabupaten Bandung	68.805	73.039	77.613	82.373	80.829
3205 Kabupaten Garut	33.804	35.465	37.225	39.092	38.598
3206 Kabupaten Tasikmalaya	20.825	22.063	23.321	24.587	24.346
3207 Kabupaten Ciamis	18.845	19.827	20.879	22.001	21.970
3208 Kabupaten Kuningan	13.978	14.867	15.822	16.864	16.879
3209 Kabupaten Cirebon	29.149	30.623	32.162	33.668	33.304
3210 Kabupaten Majalengka	17.592	18.789	20.007	21.550	21.737
3211 Kabupaten Sumedang	20.030	21.277	22.508	23.933	23.665
3212 Kabupaten Indramayu	56.706	57.515	58.288	60.153	59.200
3213 Kabupaten Subang	24.977	26.251	27.408	28.617	28.252
3214 Kabupaten Purwakarta	40.170	42.239	44.342	46.282	45.333
3215 Kabupaten Karawang	141.126	148.358	157.318	163.732	157.850
3216 Kabupaten Bekasi	215.928	228.204	241.949	251.493	243.195
3217 Kabupaten Bandung Barat	26.926	28.330	29.889	31.398	30.640
3218 Kabupaten Pangandaran	6.603	6.940	7.309	7.743	7.739
3271 Kota Bogor	27.002	28.655	30.414	32.254	32.084
3272 Kota Sukabumi	7.379	7.780	8.210	8.661	8.533
3273 Kota Bandung	161.228	172.852	185.084	197.643	193.145
3274 Kota Cirebon	14.077	14.893	15.817	16.812	16.645
3275 Kota Bekasi	58.831	62.202	65.845	69.409	67.638
3276 Kota Depok	40.263	42.981	45.979	49.077	48.132
3277 Kota Cimahi	18.882	19.907	21.193	22.856	22.341
3278 Kota Tasikmalaya	13.225	14.028	14.859	15.746	15.430
3279 Kota Banjar	2.773	2.920	3.067	3.221	3.255
Jumlah Kabupaten/Kota	1.277.312	1.349.822	1.429.171	1.504.776	1.472.826
Provinsi	1.275.619	1.343.662	1.419.624	1.491.576	1.455.235

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2016-2020

Tabel 3.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Terhadap Jumlah PDRB Seluruh
Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

	Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	11,04	11,09	11,07	11,06	11,13
3202	Kabupaten Sukabumi	3,08	3,09	3,11	3,14	3,18
3203	Kabupaten Cianjur	2,12	2,13	2,17	2,19	2,24
3204	Kabupaten Bandung	5,65	5,68	5,70	5,76	5,80
3205	Kabupaten Garut	2,66	2,65	2,68	2,7	2,74
3206	Kabupaten Tasikmalaya	1,68	1,69	1,72	1,74	1,76
3207	Kabupaten Ciamis	1,47	1,47	1,47	1,47	1,51
3208	Kabupaten Kuningan	1,11	1,13	1,15	1,17	1,21
3209	Kabupaten Cirebon	2,33	2,31	2,30	2,29	2,34
3210	Kabupaten Majalengka	1,39	1,40	1,42	1,46	1,51
3211	Kabupaten Sumedang	1,62	1,64	1,64	1,65	1,67
3212	Kabupaten Indramayu	3,99	3,85	3,78	3,75	3,74
3213	Kabupaten Subang	1,89	1,89	1,89	1,88	1,87
3214	Kabupaten Purwakarta	3,27	3,23	3,19	3,16	3,17
3215	Kabupaten Karawang	10,97	10,90	10,88	10,73	10,61
3216	Kabupaten Bekasi	15,70	15,56	15,42	15,22	14,98
3217	Kabupaten Bandung Barat	2,22	2,22	2,21	2,20	2,19
3218	Kabupaten Pangandaran	0,52	0,52	0,52	0,53	0,54
3271	Kota Bogor	2,12	2,12	2,13	2,16	2,16
3272	Kota Sukabumi	0,58	0,58	0,58	0,58	0,58
3273	Kota Bandung	13,00	13,25	13,35	13,45	13,37
3274	Kota Cirebon	1,09	1,09	1,09	1,10	1,10
3275	Kota Bekasi	4,61	4,60	4,59	4,58	4,55
3276	Kota Depok	3,2	3,22	3,25	3,31	3,32
3277	Kota Cimahi	1,47	1,47	1,48	1,52	1,52
3278	Kota Tasikmalaya	1,00	1,01	1,01	1,01	1,02
3279	Kota Banjar	0,22	0,21	0,21	0,2	0,21
	Jumlah Kabupaten/Kota	100	100	100	100	100

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2016-2020

Tabel 4.
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	5,84	5,92	6,19	5,85	-1,77
3202 Kabupaten Sukabumi	5,85	5,75	5,81	5,81	-1,08
3203 Kabupaten Cianjur	6,43	5,77	6,24	5,67	-0,78
3204 Kabupaten Bandung	6,34	6,15	6,26	6,13	-1,87
3205 Kabupaten Garut	5,9	4,91	4,96	5,02	-1,26
3206 Kabupaten Tasikmalaya	5,91	5,95	5,70	5,43	-0,98
3207 Kabupaten Ciamis	5,99	5,21	5,31	5,38	-0,14
3208 Kabupaten Kuningan	6,09	6,36	6,43	6,59	0,09
3209 Kabupaten Cirebon	5,63	5,06	5,02	4,68	-1,08
3210 Kabupaten Majalengka	6,03	6,81	6,48	7,71	0,86
3211 Kabupaten Sumedang	5,70	6,23	5,79	6,33	-1,12
3212 Kabupaten Indramayu	0,08	1,43	1,34	3,20	-1,58
3213 Kabupaten Subang	5,40	5,10	4,41	4,41	-1,27
3214 Kabupaten Purwakarta	5,99	5,15	4,98	4,38	-2,05
3215 Kabupaten Karawang	6,55	5,13	6,04	4,08	-3,59
3216 Kabupaten Bekasi	4,84	5,68	6,02	3,94	-3,30
3217 Kabupaten Bandung Barat	5,65	5,21	5,5	5,05	-2,41
3218 Kabupaten Pangandaran	5,29	5,10	5,32	5,94	-0,05
3271 Kota Bogor	6,73	6,12	6,14	6,05	-0,53
3272 Kota Sukabumi	5,64	5,43	5,52	5,49	-1,48
3273 Kota Bandung	7,79	7,21	7,08	6,79	-2,28
3274 Kota Cirebon	6,09	5,80	6,20	6,29	-0,99
3275 Kota Bekasi	6,09	5,73	5,86	5,41	-2,55
3276 Kota Depok	7,28	6,75	6,97	6,74	-1,92
3277 Kota Cimahi	5,63	5,43	6,46	7,85	-2,26
3278 Kota Tasikmalaya	6,91	6,07	5,93	5,97	-2,01
3279 Kota Banjar	5,66	5,30	5,05	5,03	1,04
Provinsi	5,66	5,33	5,65	5,07	-2,44

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2016-2020

Tabel 5.
PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2020 (Ribu Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	32.976	35.153	37.535	39.763	38.787
3202 Kabupaten Sukabumi	21.041	22.825	25.040	27.339	27.282
3203 Kabupaten Cianjur	15.720	17.094	19.009	20.749	20.988
3204 Kabupaten Bandung	26.229	28.124	30.394	32.709	32.115
3205 Kabupaten Garut	17.300	18.552	20.349	22.069	22.014
3206 Kabupaten Tasikmalaya	16.069	17.474	19.428	21.270	21.328
3207 Kabupaten Ciamis	20.865	22.458	24.474	26.386	26.608
3208 Kabupaten Kuningan	17.481	19.157	21.186	23.217	23.565
3209 Kabupaten Cirebon	18.124	19.411	20.908	22.407	22.430
3210 Kabupaten Majalengka	19.535	21.283	23.429	25.893	26.476
3211 Kabupaten Sumedang	23.648	25.853	28.292	30.753	30.743
3212 Kabupaten Indramayu	39.119	40.827	43.579	46.509	45.629
3213 Kabupaten Subang	20.395	21.926	23.762	25.241	24.554
3214 Kabupaten Purwakarta	58.514	62.074	66.201	70.352	69.119
3215 Kabupaten Karawang	79.705	85.226	92.272	97.719	94.944
3216 Kabupaten Bekasi	77.679	80.520	84.155	86.688	81.544
3217 Kabupaten Bandung Barat	22.472	24.125	26.019	27.755	27.102
3218 Kabupaten Pangandaran	22.107	23.794	26.064	28.330	28.639
3271 Kota Bogor	33.250	35.595	38.530	41.565	40.766
3272 Kota Sukabumi	30.267	32.581	35.163	37.678	37.503
3273 Kota Bandung	87.072	96.123	105.601	115.021	112.990
3274 Kota Cirebon	58.422	63.261	68.419	73.607	72.723
3275 Kota Bekasi	27.594	29.139	31.031	32.667	31.398
3276 Kota Depok	24.466	25.907	27.620	29.498	28.335
3277 Kota Cimahi	41.352	44.219	48.107	53.133	51.920
3278 Kota Tasikmalaya	25.396	27.617	30.145	32.781	32.515
3279 Kota Banjar	19.825	21.100	22.463	23.906	24.340
Jumlah Kabupaten/Kota	35.217	37.715	40.693	43.481	42.494
Provinsi	34.894	37.223	40.273	43.069	41.814

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2016-2020

Tabel 6.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	128.616	140.026	150.290	162.531	158.114
3202	Kabupaten Sukabumi	33.677	36.799	40.096	43.768	43.797
3203	Kabupaten Cianjur	29.446	31.608	33.281	36.122	36.391
3204	Kabupaten Bandung	75.202	82.727	90.622	98.410	100.070
3205	Kabupaten Garut	35.836	38.625	42.329	46.138	46.700
3206	Kabupaten Tasikmalaya	24.719	26.687	29.012	31.284	31.637
3207	Kabupaten Ciamis	17.079	18.531	20.249	21.762	22.063
3208	Kabupaten Kuningan	16.654	18.005	19.451	20.938	21.169
3209	Kabupaten Cirebon	34.908	37.379	40.679	44.175	44.189
3210	Kabupaten Majalengka	18.110	19.461	21.317	23.164	23.146
3211	Kabupaten Sumedang	19.354	21.001	22.695	24.368	24.373
3212	Kabupaten Indramayu	27.650	29.537	31.869	34.512	34.608
3213	Kabupaten Subang	24.159	26.140	28.230	30.021	29.573
3214	Kabupaten Purwakarta	29.026	31.225	33.593	35.716	35.321
3215	Kabupaten Karawang	69.193	75.342	82.236	89.338	88.952
3216	Kabupaten Bekasi	100.747	108.694	117.994	126.731	126.301
3217	Kabupaten Bandung Barat	24.394	26.310	28.655	31.001	31.441
3218	Kabupaten Pangandaran	5.108	5.545	6.029	6.500	6.568
3271	Kota Bogor	34.008	37.702	41.906	45.658	45.802
3272	Kota Sukabumi	7.554	8.238	9.046	9.857	9.894
3273	Kota Bandung	27.374	141.575	155.569	171.097	172.170
3274	Kota Cirebon	9.452	10.727	11.917	13.113	13.127
3275	Kota Bekasi	89.091	95.333	103.122	110.686	109.146
3276	Kota Depok	67.440	74.880	81.801	88.170	89.178
3277	Kota Cimahi	18.736	20.276	21.918	23.456	23.317
3278	Kota Tasikmalaya	12.331	13.354	14.503	15.710	15.560
3279	Kota Banjar	3.129	3.344	3.570	3.799	3.826
Jumlah Kabupaten/Kota		211.610	1.319.096	1.432.269	1.550.554	1.544.547
Provinsi		75.522	1.169.367	1.278.279	1.387.762	1.378.904

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 7.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah
Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	91.770	96.783	100.548	105.539	100.507
3202 Kabupaten Sukabumi	25.350	26.715	27.945	29.302	28.768
3203 Kabupaten Cianjur	21.920	22.800	23.274	24.379	24.105
3204 Kabupaten Bandung	54.532	57.733	61.087	64.221	64.120
3205 Kabupaten Garut	26.443	27.654	29.097	30.573	30.480
3206 Kabupaten Tasikmalaya	18.517	19.326	20.265	21.260	21.238
3207 Kabupaten Ciamis	12.867	13.443	14.063	14.684	14.652
3208 Kabupaten Kuningan	12.162	12.686	13.228	13.762	13.620
3209 Kabupaten Cirebon	25.409	26.299	27.483	28.808	28.219
3210 Kabupaten Majalengka	13.391	13.911	14.613	15.309	15.001
3211 Kabupaten Sumedang	13.999	14.749	15.339	15.924	15.618
3212 Kabupaten Indramayu	20.318	21.102	21.863	22.867	22.532
3213 Kabupaten Subang	17.977	18.807	19.570	20.347	19.708
3214 Kabupaten Purwakarta	21.728	22.608	23.511	24.416	23.736
3215 Kabupaten Karawang	49.397	52.080	54.674	57.261	55.753
3216 Kabupaten Bekasi	74.561	78.080	80.872	84.091	82.132
3217 Kabupaten Bandung Barat	17.243	17.990	18.973	19.947	19.910
3218 Kabupaten Pangandaran	4.001	4.182	4.375	4.572	4.550
3271 Kota Bogor	25.742	27.425	29.161	30.790	30.064
3272 Kota Sukabumi	5.587	5.880	6.202	6.520	6.435
3273 Kota Bandung	93.431	100.092	107.072	115.478	115.219
3274 Kota Cirebon	7.431	8.136	8.734	9.415	9.329
3275 Kota Bekasi	68.300	71.417	74.388	77.286	74.735
3276 Kota Depok	51.809	55.034	57.983	60.789	60.342
3277 Kota Cimahi	14.150	14.815	15.505	16.138	15.696
3278 Kota Tasikmalaya	9.002	9.436	9.880	10.362	10.108
3279 Kota Banjar	2.384	2.480	2.575	2.675	2.673
Jumlah Kabupaten/Kota	799.419	841.667	882.281	926.717	909.249
Provinsi	800.012	836.915	878.991	920.743	894.115

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 8.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah
Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	10,62	10,62	10,49	10,48	10,24
3202 Kabupaten Sukabumi	2,78	2,79	2,80	2,82	2,84
3203 Kabupaten Cianjur	2,43	2,40	2,32	2,33	2,36
3204 Kabupaten Bandung	6,21	6,27	6,33	6,35	6,48
3205 Kabupaten Garut	2,96	2,93	2,96	2,98	3,02
3206 Kabupaten Tasikmalaya	2,04	2,02	2,03	2,02	2,05
3207 Kabupaten Ciamis	1,41	1,40	1,41	1,40	1,43
3208 Kabupaten Kuningan	1,37	1,36	1,36	1,35	1,37
3209 Kabupaten Cirebon	2,88	2,83	2,84	2,85	2,86
3210 Kabupaten Majalengka	1,49	1,48	1,49	1,49	1,50
3211 Kabupaten Sumedang	1,60	1,59	1,58	1,57	1,58
3212 Kabupaten Indramayu	2,28	2,24	2,23	2,23	2,24
3213 Kabupaten Subang	1,99	1,98	1,97	1,94	1,91
3214 Kabupaten Purwakarta	2,40	2,37	2,35	2,30	2,29
3215 Kabupaten Karawang	5,71	5,71	5,74	5,76	5,76
3216 Kabupaten Bekasi	8,32	8,24	8,24	8,17	8,18
3217 Kabupaten Bandung Barat	2,01	1,99	2,00	2,00	2,04
3218 Kabupaten Pangandaran	0,42	0,42	0,42	0,42	0,43
3271 Kota Bogor	2,81	2,86	2,93	2,94	2,97
3272 Kota Sukabumi	0,62	0,62	0,63	0,64	0,64
3273 Kota Bandung	10,51	10,73	10,86	11,03	11,15
3274 Kota Cirebon	0,78	0,81	0,83	0,85	0,85
3275 Kota Bekasi	7,35	7,23	7,20	7,14	7,07
3276 Kota Depok	5,57	5,68	5,71	5,69	5,77
3277 Kota Cimahi	1,55	1,54	1,53	1,51	1,51
3278 Kota Tasikmalaya	1,02	1,01	1,01	1,01	1,01
3279 Kota Banjar	0,26	0,25	0,25	0,24	0,25
Jumlah Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 9.

Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

	Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	6,82	5,46	3,89	4,96	-4,77
3202	Kabupaten Sukabumi	4,88	5,39	4,61	4,85	-1,82
3203	Kabupaten Cianjur	4,95	4,02	2,08	4,75	-1,12
3204	Kabupaten Bandung	5,68	5,87	5,81	5,13	-0,16
3205	Kabupaten Garut	5,57	4,58	5,22	5,07	-0,30
3206	Kabupaten Tasikmalaya	4,69	4,37	4,86	4,91	-0,10
3207	Kabupaten Ciamis	4,97	4,48	4,61	4,42	-0,22
3208	Kabupaten Kuningan	5,05	4,31	4,27	4,04	-1,03
3209	Kabupaten Cirebon	5,29	3,50	4,50	4,82	-2,05
3210	Kabupaten Majalengka	5,25	3,88	5,04	4,77	-2,02
3211	Kabupaten Sumedang	6,02	5,36	4,00	3,82	-1,92
3212	Kabupaten Indramayu	5,38	3,86	3,60	4,60	-1,47
3213	Kabupaten Subang	4,74	4,62	4,06	3,97	-3,14
3214	Kabupaten Purwakarta	5,37	4,05	3,99	3,85	-2,79
3215	Kabupaten Karawang	5,21	5,43	4,98	4,73	-2,63
3216	Kabupaten Bekasi	4,97	4,72	3,57	3,98	-2,33
3217	Kabupaten Bandung Barat	6,20	4,33	5,46	5,13	-0,19
3218	Kabupaten Pangandaran	5,97	4,54	4,62	4,50	-0,50
3271	Kota Bogor	7,54	6,54	6,33	5,58	-2,36
3272	Kota Sukabumi	4,64	5,26	5,47	5,13	-1,32
3273	Kota Bandung	7,84	7,13	6,97	7,85	-0,22
3274	Kota Cirebon	6,04	9,50	7,35	7,79	-0,91
3275	Kota Bekasi	5,43	4,56	4,16	3,90	-3,30
3276	Kota Depok	4,12	6,23	5,36	4,84	-0,73
3277	Kota Cimahi	5,13	4,70	4,66	4,08	-2,74
3278	Kota Tasikmalaya	4,73	4,82	4,71	4,88	-2,45
3279	Kota Banjar	5,06	4,03	3,84	3,86	-0,06
	Provinsi	5,31	4,61	5,03	4,75	-2,89

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 10.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

	Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	1.062,47	1.179,27	1.370,79	1.452,94	1.428,63
3202	Kabupaten Sukabumi	248,06	267,63	327,67	348,71	342,66
3203	Kabupaten Cianjur	80,36	86,01	106,83	115,04	115,83
3204	Kabupaten Bandung	440,01	473,84	562,42	601,10	612,16
3205	Kabupaten Garut	222,43	240,38	298,74	327,83	325,44
3206	Kabupaten Tasikmalaya	393,80	428,49	518,01	583,70	584,11
3207	Kabupaten Ciamis	273,48	297,48	365,19	393,94	392,55
3208	Kabupaten Kuningan	452,50	490,45	587,41	608,21	606,20
3209	Kabupaten Cirebon	701,27	749,32	904,83	970,64	947,51
3210	Kabupaten Majalengka	141,90	153,26	183,61	192,88	190,66
3211	Kabupaten Sumedang	380,67	407,29	494,58	535,10	522,77
3212	Kabupaten Indramayu	184,92	199,80	229,67	243,94	241,09
3213	Kabupaten Subang	231,63	252,05	306,68	320,46	318,12
3214	Kabupaten Purwakarta	200,59	215,47	250,10	261,44	267,34
3215	Kabupaten Karawang	335,65	368,78	432,77	467,42	456,74
3216	Kabupaten Bekasi	389,06	415,88	485,84	519,50	510,40
3217	Kabupaten Bandung Barat	322,97	352,37	426,67	455,23	450,62
3218	Kabupaten Pangandaran	64,51	70,18	86,04	92,85	93,42
3271	Kota Bogor	586,41	636,21	752,83	796,72	789,21
3272	Kota Sukabumi	396,73	428,60	525,50	562,27	552,53
3273	Kota Bandung	1.184,50	1.287,86	1.578,26	1.771,20	1.751,87
3274	Kota Cirebon	306,74	332,35	441,41	476,45	471,35
3275	Kota Bekasi	235,05	254,62	309,04	331,29	325,70
3276	Kota Depok	636,54	670,52	728,74	778,18	794,19
3277	Kota Cimahi	55,91	61,18	71,78	76,56	76,05
3278	Kota Tasikmalaya	367,16	398,24	477,62	519,37	508,27
3279	Kota Banjar	41,15	44,23	54,12	56,32	54,00
	Jumlah Kabupaten/Kota	9.936,46	10.761,74	12.877,13	13.859,26	13.729,40
	Provinsi	9.570,21	10.450,02	12.753,65	13.629,89	13.382,38

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 11.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPR
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	794,17	851,46	936,68	957,15	921,65
3202 Kabupaten Sukabumi	191,64	200,45	231,82	240,65	231,89
3203 Kabupaten Cianjur	63,07	65,09	75,25	78,34	78,00
3204 Kabupaten Bandung	317,98	330,92	371,89	384,31	383,67
3205 Kabupaten Garut	173,43	181,35	211,01	220,55	216,11
3206 Kabupaten Tasikmalaya	305,27	317,64	363,15	395,94	393,22
3207 Kabupaten Ciamis	213,79	223,94	259,86	269,27	265,24
3208 Kabupaten Kuningan	355,65	370,68	414,71	414,87	405,30
3209 Kabupaten Cirebon	551,25	570,21	652,85	677,86	649,07
3210 Kabupaten Majalengka	113,71	118,40	132,76	136,28	130,74
3211 Kabupaten Sumedang	296,53	309,13	360,29	377,26	360,73
3212 Kabupaten Indramayu	146,47	152,58	163,84	168,54	163,43
3213 Kabupaten Subang	180,56	189,01	215,25	221,27	215,27
3214 Kabupaten Purwakarta	153,99	159,10	174,02	178,64	175,24
3215 Kabupaten Karawang	262,86	277,14	301,24	314,23	299,87
3216 Kabupaten Bekasi	306,64	316,59	345,30	356,44	343,09
3217 Kabupaten Bandung Barat	254,84	266,76	305,37	315,27	303,86
3218 Kabupaten Pangandaran	50,65	53,06	61,49	63,73	63,38
3271 Kota Bogor	472,08	493,02	566,14	585,95	562,89
3272 Kota Sukabumi	310,53	322,61	368,30	384,40	370,41
3273 Kota Bandung	922,46	968,77	1.127,41	1.239,47	1.211,34
3274 Kota Cirebon	251,18	261,79	325,98	346,55	335,42
3275 Kota Bekasi	181,95	190,48	217,89	225,63	216,68
3276 Kota Depok	470,66	483,82	508,71	524,66	524,84
3277 Kota Cimahi	43,07	45,59	51,78	53,41	52,25
3278 Kota Tasikmalaya	292,82	306,10	347,06	362,56	350,78
3279 Kota Banjar	31,59	33,09	38,86	39,83	38,16
Jumlah Kabupaten/Kota	7.708,82	8.058,81	9.128,87	9.533,06	9.262,53
Provinsi	7.487,44	7.844,28	9.032,68	9.353,99	9.000,15

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 12.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	10,69	10,96	10,65	10,48	10,41
3202 Kabupaten Sukabumi	2,50	2,49	2,54	2,52	2,50
3203 Kabupaten Cianjur	0,81	0,80	0,83	0,83	0,84
3204 Kabupaten Bandung	4,43	4,40	4,37	4,34	4,46
3205 Kabupaten Garut	2,24	2,23	2,32	2,37	2,37
3206 Kabupaten Tasikmalaya	3,96	3,98	4,02	4,21	4,25
3207 Kabupaten Ciamis	2,75	2,76	2,84	2,84	2,86
3208 Kabupaten Kuningan	4,55	4,56	4,56	4,39	4,42
3209 Kabupaten Cirebon	7,06	6,96	7,03	7,00	6,90
3210 Kabupaten Majalengka	1,43	1,42	1,43	1,39	1,39
3211 Kabupaten Sumedang	3,83	3,78	3,84	3,86	3,81
3212 Kabupaten Indramayu	1,86	1,86	1,78	1,76	1,76
3213 Kabupaten Subang	2,33	2,34	2,38	2,31	2,32
3214 Kabupaten Purwakarta	2,02	2,00	1,94	1,89	1,95
3215 Kabupaten Karawang	3,38	3,43	3,36	3,37	3,33
3216 Kabupaten Bekasi	3,92	3,86	3,77	3,75	3,72
3217 Kabupaten Bandung Barat	3,25	3,27	3,31	3,28	3,28
3218 Kabupaten Pangandaran	0,65	0,65	0,67	0,67	0,68
3271 Kota Bogor	5,90	5,91	5,85	5,75	5,75
3272 Kota Sukabumi	3,99	3,98	4,08	4,06	4,02
3273 Kota Bandung	11,92	11,97	12,26	12,78	12,76
3274 Kota Cirebon	3,09	3,09	3,43	3,44	3,43
3275 Kota Bekasi	2,37	2,37	2,40	2,39	2,37
3276 Kota Depok	6,41	6,23	5,66	5,61	5,78
3277 Kota Cimahi	0,56	0,57	0,56	0,55	0,55
3278 Kota Tasikmalaya	3,70	3,70	3,71	3,75	3,70
3279 Kota Banjar	0,41	0,41	0,42	0,41	0,39
Jumlah Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 13.
Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi
LNPRT Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

	Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	7,45	7,21	10,01	2,19	-3,71
3202	Kabupaten Sukabumi	5,22	4,60	15,65	3,81	-3,64
3203	Kabupaten Cianjur	5,44	3,19	15,61	4,11	-0,44
3204	Kabupaten Bandung	2,41	4,07	12,38	3,34	-0,17
3205	Kabupaten Garut	5,23	4,57	16,36	4,52	-2,02
3206	Kabupaten Tasikmalaya	5,53	4,05	14,33	9,03	-0,68
3207	Kabupaten Ciamis	5,21	4,75	16,04	3,62	-1,50
3208	Kabupaten Kuningan	5,54	4,23	11,88	0,04	-2,31
3209	Kabupaten Cirebon	5,40	3,44	14,49	3,83	-4,25
3210	Kabupaten Majalengka	4,09	4,13	12,13	2,65	-4,07
3211	Kabupaten Sumedang	2,11	4,25	16,55	4,71	-4,38
3212	Kabupaten Indramayu	2,12	4,17	7,38	2,87	-3,03
3213	Kabupaten Subang	5,45	4,68	13,88	2,79	-2,71
3214	Kabupaten Purwakarta	-0,36	3,32	9,38	2,65	-1,90
3215	Kabupaten Karawang	5,45	5,43	8,69	4,31	-4,57
3216	Kabupaten Bekasi	3,18	3,24	9,07	3,23	-3,74
3217	Kabupaten Bandung Barat	4,06	4,68	14,47	3,24	-3,62
3218	Kabupaten Pangandaran	5,12	4,76	15,89	3,65	-0,55
3271	Kota Bogor	9,88	4,44	14,83	3,50	-3,94
3272	Kota Sukabumi	3,47	3,89	14,16	4,37	-3,64
3273	Kota Bandung	6,11	5,02	16,38	9,94	-2,27
3274	Kota Cirebon	5,28	4,23	24,52	6,31	-3,21
3275	Kota Bekasi	3,10	4,69	14,39	3,55	-3,97
3276	Kota Depok	-6,14	2,80	5,14	3,14	0,03
3277	Kota Cimahi	6,72	5,85	13,58	3,15	-2,17
3278	Kota Tasikmalaya	4,56	4,54	13,38	4,47	-3,25
3279	Kota Banjar	0,92	4,76	17,41	2,52	-4,21
	Provinsi	5,48	4,77	15,15	3,56	-3,78

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 14.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	6.683	6.814	7.109	7.443	7.517
3202	Kabupaten Sukabumi	3.340	3.427	3.597	3.764	3.825
3203	Kabupaten Cianjur	2.998	2.957	3.161	3.286	3.308
3204	Kabupaten Bandung	4.523	4.939	5.282	5.602	5.656
3205	Kabupaten Garut	3.558	3.831	4.013	4.236	4.268
3206	Kabupaten Tasikmalaya	2.791	2.951	3.145	3.339	3.387
3207	Kabupaten Ciamis	2.388	2.494	2.646	2.774	2.800
3208	Kabupaten Kuningan	2.617	2.734	2.905	3.060	3.103
3209	Kabupaten Cirebon	3.456	3.314	3.388	3.527	3.578
3210	Kabupaten Majalengka	2.427	2.483	2.665	2.818	2.871
3211	Kabupaten Sumedang	2.936	2.770	3.004	3.188	3.176
3212	Kabupaten Indramayu	2.674	3.104	3.239	3.419	3.451
3213	Kabupaten Subang	3.081	3.463	3.643	3.818	3.810
3214	Kabupaten Purwakarta	2.379	2.447	2.600	2.731	2.728
3215	Kabupaten Karawang	4.728	4.813	5.051	5.226	5.261
3216	Kabupaten Bekasi	4.746	4.987	5.232	5.467	5.485
3217	Kabupaten Bandung Barat	2.644	2.709	2.783	2.921	2.970
3218	Kabupaten Pangandaran	797	956	1.011	1.068	1.084
3271	Kota Bogor	4.086	4.592	4.807	5.051	5.041
3272	Kota Sukabumi	1.250	1.304	1.366	1.435	1.443
3273	Kota Bandung	25.014	27.716	29.498	31.646	31.969
3274	Kota Cirebon	2.275	2.513	2.659	2.837	2.909
3275	Kota Bekasi	3.744	4.087	4.357	4.620	4.655
3276	Kota Depok	2.534	2.488	2.589	2.775	2.819
3277	Kota Cimahi	1.489	1.654	1.733	1.836	1.825
3278	Kota Tasikmalaya	2.020	2.230	2.271	2.435	2.463
3279	Kota Banjar	898	1.015	1.091	1.140	1.134
Jumlah Kabupaten/Kota		102.077	108.792	114.844	121.463	122.537
Provinsi		100.673	107.940	112.935	117.449	118.689

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 15.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	4.603	4.515	4.596	4.753	4.717
3202 Kabupaten Sukabumi	2.207	2.212	2.261	2.350	2.353
3203 Kabupaten Cianjur	1.887	1.808	1.886	1.954	1.942
3204 Kabupaten Bandung	3.085	3.158	3.282	3.453	3.434
3205 Kabupaten Garut	2.347	2.415	2.489	2.602	2.586
3206 Kabupaten Tasikmalaya	1.914	1.982	2.060	2.171	2.167
3207 Kabupaten Ciamis	1.579	1.599	1.654	1.716	1.706
3208 Kabupaten Kuningan	1.791	1.787	1.861	1.938	1.937
3209 Kabupaten Cirebon	2.339	2.178	2.185	2.258	2.254
3210 Kabupaten Majalengka	1.620	1.625	1.703	1.788	1.795
3211 Kabupaten Sumedang	2.028	1.841	1.926	2.021	1.985
3212 Kabupaten Indramayu	1.892	2.119	2.153	2.253	2.249
3213 Kabupaten Subang	1.998	2.179	2.236	2.317	2.289
3214 Kabupaten Purwakarta	1.601	1.606	1.664	1.729	1.707
3215 Kabupaten Karawang	2.914	2.846	2.901	3.001	2.973
3216 Kabupaten Bekasi	3.097	3.104	3.172	3.274	3.258
3217 Kabupaten Bandung Barat	1.712	1.694	1.714	1.799	1.803
3218 Kabupaten Pangandaran	523	611	631	659	659
3271 Kota Bogor	2.730	3.028	3.106	3.216	3.148
3272 Kota Sukabumi	834	844	861	897	888
3273 Kota Bandung	16.748	17.973	18.712	19.890	19.869
3274 Kota Cirebon	1.500	1.605	1.657	1.746	1.772
3275 Kota Bekasi	2.379	2.570	2.678	2.823	2.801
3276 Kota Depok	1.669	1.595	1.629	1.736	1.731
3277 Kota Cimahi	984	1.058	1.080	1.134	1.111
3278 Kota Tasikmalaya	1.350	1.440	1.429	1.516	1.510
3279 Kota Banjar	586	649	682	707	697
Jumlah Kabupaten/Kota	67.917	70.041	72.206	75.702	75.342
Provinsi	66.093	68.620	69.973	72.248	71.902

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 16.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pengeluaran Konsumsi
Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	6,55	6,26	6,19	6,13	6,13
3202 Kabupaten Sukabumi	3,27	3,15	3,13	3,10	3,12
3203 Kabupaten Cianjur	2,94	2,72	2,75	2,71	2,70
3204 Kabupaten Bandung	4,43	4,54	4,60	4,61	4,62
3205 Kabupaten Garut	3,49	3,52	3,49	3,49	3,48
3206 Kabupaten Tasikmalaya	2,73	2,71	2,74	2,75	2,76
3207 Kabupaten Ciamis	2,34	2,29	2,30	2,28	2,28
3208 Kabupaten Kuningan	2,56	2,51	2,53	2,52	2,53
3209 Kabupaten Cirebon	3,39	3,05	2,95	2,90	2,92
3210 Kabupaten Majalengka	2,38	2,28	2,32	2,32	2,34
3211 Kabupaten Sumedang	2,88	2,55	2,62	2,62	2,59
3212 Kabupaten Indramayu	2,62	2,85	2,82	2,82	2,82
3213 Kabupaten Subang	3,02	3,18	3,17	3,14	3,11
3214 Kabupaten Purwakarta	2,33	2,25	2,26	2,25	2,23
3215 Kabupaten Karawang	4,63	4,42	4,40	4,30	4,29
3216 Kabupaten Bekasi	4,65	4,58	4,56	4,50	4,48
3217 Kabupaten Bandung Barat	2,59	2,49	2,42	2,40	2,42
3218 Kabupaten Pangandaran	0,78	0,88	0,88	0,88	0,88
3271 Kota Bogor	4,00	4,22	4,19	4,16	4,11
3272 Kota Sukabumi	1,22	1,20	1,19	1,18	1,18
3273 Kota Bandung	24,50	25,48	25,69	26,05	26,09
3274 Kota Cirebon	2,23	2,31	2,32	2,34	2,37
3275 Kota Bekasi	3,67	3,76	3,79	3,80	3,80
3276 Kota Depok	2,48	2,29	2,25	2,28	2,30
3277 Kota Cimahi	1,46	1,52	1,51	1,51	1,49
3278 Kota Tasikmalaya	1,98	2,05	1,98	2,01	2,01
3279 Kota Banjar	0,88	0,93	0,95	0,94	0,93
Jumlah Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 17.

Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	-1,86	-1,92	1,78	3,43	-0,75
3202 Kabupaten Sukabumi	-1,46	0,21	2,24	3,93	0,13
3203 Kabupaten Cianjur	-3,11	-4,20	4,34	3,57	-0,60
3204 Kabupaten Bandung	0,63	2,36	3,92	5,22	-0,56
3205 Kabupaten Garut	0,24	2,89	3,04	4,56	-0,60
3206 Kabupaten Tasikmalaya	13,64	3,55	3,91	5,40	-0,17
3207 Kabupaten Ciamis	16,81	1,30	3,43	3,70	-0,58
3208 Kabupaten Kuningan	3,70	-0,22	4,09	4,18	-0,06
3209 Kabupaten Cirebon	22,09	-6,88	0,35	3,32	-0,17
3210 Kabupaten Majalengka	5,86	0,28	4,80	5,02	0,38
3211 Kabupaten Sumedang	-1,92	-9,19	4,57	4,95	-1,78
3212 Kabupaten Indramayu	3,47	12,00	1,60	4,69	-0,20
3213 Kabupaten Subang	14,99	9,04	2,62	3,60	-1,20
3214 Kabupaten Purwakarta	0,69	0,32	3,60	3,93	-1,29
3215 Kabupaten Karawang	3,53	-2,34	1,91	3,47	-0,95
3216 Kabupaten Bekasi	16,15	0,21	2,21	3,20	-0,49
3217 Kabupaten Bandung Barat	-0,59	-1,02	1,15	4,98	0,19
3218 Kabupaten Pangandaran	15,26	16,87	3,26	4,44	-0,02
3271 Kota Bogor	0,49	10,92	2,57	3,57	-2,12
3272 Kota Sukabumi	-2,29	1,22	1,95	4,18	-0,96
3273 Kota Bandung	1,37	7,31	4,12	6,30	-0,11
3274 Kota Cirebon	4,81	7,02	3,23	5,37	1,46
3275 Kota Bekasi	0,52	8,04	4,19	5,43	-0,77
3276 Kota Depok	14,76	-4,44	2,14	6,56	-0,26
3277 Kota Cimahi	0,29	7,56	2,02	5,03	-2,01
3278 Kota Tasikmalaya	25,55	6,67	-0,71	6,07	-0,38
3279 Kota Banjar	12,26	10,81	5,12	3,62	-1,37
Provinsi	0,21	3,82	1,97	3,25	-0,48

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 18.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	41.063	43.828	48.753	52.488	48.883
3202 Kabupaten Sukabumi	14.773	16.173	17.870	19.521	18.372
3203 Kabupaten Cianjur	9.728	10.675	11.637	12.191	11.276
3204 Kabupaten Bandung	19.303	21.366	23.629	25.633	23.346
3205 Kabupaten Garut	11.847	12.796	13.985	15.324	14.210
3206 Kabupaten Tasikmalaya	5.972	6.518	6.934	7.709	7.292
3207 Kabupaten Ciamis	6.464	7.095	7.178	7.633	7.009
3208 Kabupaten Kuningan	4.746	5.182	5.833	6.348	5.856
3209 Kabupaten Cirebon	13.525	14.056	15.162	16.253	14.717
3210 Kabupaten Majalengka	8.546	9.903	10.758	11.540	10.949
3211 Kabupaten Sumedang	6.691	7.308	8.160	8.766	8.157
3212 Kabupaten Indramayu	10.224	11.224	12.413	13.420	12.428
3213 Kabupaten Subang	8.825	9.546	10.435	11.126	10.235
3214 Kabupaten Purwakarta	13.321	14.326	15.133	16.236	14.964
3215 Kabupaten Karawang	32.444	35.088	37.823	40.388	36.468
3216 Kabupaten Bekasi	59.404	63.967	71.228	75.586	64.799
3217 Kabupaten Bandung Barat	7.743	8.456	9.234	9.959	9.681
3218 Kabupaten Pangandaran	2.416	2.618	2.636	2.741	2.526
3271 Kota Bogor	12.621	13.731	14.553	15.816	14.665
3272 Kota Sukabumi	1.555	1.701	1.875	2.059	1.972
3273 Kota Bandung	61.596	67.448	73.778	80.044	76.416
3274 Kota Cirebon	5.198	5.562	6.059	6.458	6.138
3275 Kota Bekasi	26.910	29.710	33.479	37.172	33.901
3276 Kota Depok	26.630	30.270	34.604	39.162	38.126
3277 Kota Cimahi	8.756	9.424	10.211	10.767	10.062
3278 Kota Tasikmalaya	5.379	5.902	6.539	7.143	6.844
3279 Kota Banjar	1.087	1.214	1.317	1.414	1.313
Jumlah Kabupaten/Kota	426.769	465.084	511.217	552.894	510.605
Provinsi	412.296	449.337	495.827	535.723	493.956

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 19.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	29.465	31.277	33.596	35.517	32.780
3202 Kabupaten Sukabumi	11.177	11.945	12.817	13.533	12.662
3203 Kabupaten Cianjur	7.245	7.785	8.318	8.608	7.937
3204 Kabupaten Bandung	14.283	15.372	16.324	17.036	15.510
3205 Kabupaten Garut	9.002	9.445	9.968	10.452	9.623
3206 Kabupaten Tasikmalaya	4.450	4.791	5.085	5.544	5.221
3207 Kabupaten Ciamis	4.932	5.281	5.327	5.621	5.149
3208 Kabupaten Kuningan	3.584	3.823	4.128	4.388	4.027
3209 Kabupaten Cirebon	9.957	10.197	10.671	11.203	10.095
3210 Kabupaten Majalengka	6.457	7.262	7.586	7.859	7.413
3211 Kabupaten Sumedang	4.988	5.297	5.716	5.932	5.487
3212 Kabupaten Indramayu	7.867	8.348	8.888	9.273	8.527
3213 Kabupaten Subang	6.539	6.916	7.311	7.551	6.912
3214 Kabupaten Purwakarta	9.963	10.521	10.752	11.043	10.099
3215 Kabupaten Karawang	24.350	25.874	26.591	27.086	24.196
3216 Kabupaten Bekasi	44.430	46.995	50.957	52.459	45.009
3217 Kabupaten Bandung Barat	5.755	6.156	6.588	6.967	6.745
3218 Kabupaten Pangandaran	1.655	1.771	1.776	1.838	1.687
3271 Kota Bogor	9.650	10.204	10.721	11.353	10.495
3272 Kota Sukabumi	1.173	1.247	1.336	1.421	1.351
3273 Kota Bandung	46.637	49.749	53.031	55.617	52.830
3274 Kota Cirebon	4.110	4.302	4.545	4.740	4.475
3275 Kota Bekasi	19.696	21.558	23.386	25.314	22.988
3276 Kota Depok	19.862	21.769	23.948	25.842	24.940
3277 Kota Cimahi	6.469	6.846	7.284	7.550	7.034
3278 Kota Tasikmalaya	4.098	4.433	4.750	5.031	4.800
3279 Kota Banjar	814	887	949	1.010	935
Jumlah Kabupaten/Kota	318.608	340.053	362.350	379.788	348.927
Provinsi	313.084	332.751	352.312	366.803	336.229

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 20.

Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	9,62	9,42	9,54	9,49	9,57
3202 Kabupaten Sukabumi	3,46	3,48	3,50	3,53	3,60
3203 Kabupaten Cianjur	2,28	2,30	2,28	2,20	2,21
3204 Kabupaten Bandung	4,52	4,59	4,62	4,64	4,57
3205 Kabupaten Garut	2,78	2,75	2,74	2,77	2,78
3206 Kabupaten Tasikmalaya	1,40	1,40	1,36	1,39	1,43
3207 Kabupaten Ciamis	1,51	1,53	1,40	1,38	1,37
3208 Kabupaten Kuningan	1,11	1,11	1,14	1,15	1,15
3209 Kabupaten Cirebon	3,17	3,02	2,97	2,94	2,88
3210 Kabupaten Majalengka	2,00	2,13	2,10	2,09	2,14
3211 Kabupaten Sumedang	1,57	1,57	1,60	1,59	1,60
3212 Kabupaten Indramayu	2,40	2,41	2,43	2,43	2,43
3213 Kabupaten Subang	2,07	2,05	2,04	2,01	2,00
3214 Kabupaten Purwakarta	3,12	3,08	2,96	2,94	2,93
3215 Kabupaten Karawang	7,60	7,54	7,40	7,30	7,14
3216 Kabupaten Bekasi	13,92	13,75	13,93	13,67	12,69
3217 Kabupaten Bandung Barat	1,81	1,82	1,81	1,80	1,90
3218 Kabupaten Pangandaran	0,57	0,56	0,52	0,50	0,49
3271 Kota Bogor	2,96	2,95	2,85	2,86	2,87
3272 Kota Sukabumi	0,36	0,37	0,37	0,37	0,39
3273 Kota Bandung	14,43	14,50	14,43	14,48	14,97
3274 Kota Cirebon	1,22	1,20	1,19	1,17	1,20
3275 Kota Bekasi	6,31	6,39	6,55	6,72	6,64
3276 Kota Depok	6,24	6,51	6,77	7,08	7,47
3277 Kota Cimahi	2,05	2,03	2,00	1,95	1,97
3278 Kota Tasikmalaya	1,26	1,27	1,28	1,29	1,34
3279 Kota Banjar	0,25	0,26	0,26	0,26	0,26
Jumlah Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 21.

Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	4,12	6,15	7,42	5,72	-7,70
3202 Kabupaten Sukabumi	5,15	6,88	7,30	5,58	-6,43
3203 Kabupaten Cianjur	9,16	7,45	6,85	3,48	-7,79
3204 Kabupaten Bandung	6,34	7,62	6,19	4,37	-8,96
3205 Kabupaten Garut	5,70	4,92	5,54	4,85	-7,93
3206 Kabupaten Tasikmalaya	5,17	7,66	6,14	9,04	-5,83
3207 Kabupaten Ciamis	4,18	7,08	0,88	5,51	-8,40
3208 Kabupaten Kuningan	3,27	6,67	7,97	6,31	-8,23
3209 Kabupaten Cirebon	4,61	2,41	4,65	4,98	-9,89
3210 Kabupaten Majalengka	9,13	12,47	4,46	3,60	-5,68
3211 Kabupaten Sumedang	5,64	6,20	7,91	3,78	-7,51
3212 Kabupaten Indramayu	4,47	6,11	6,47	4,33	-8,05
3213 Kabupaten Subang	4,28	5,76	5,72	3,28	-8,46
3214 Kabupaten Purwakarta	3,42	5,61	2,20	2,71	-8,55
3215 Kabupaten Karawang	3,78	6,26	2,77	1,86	-10,67
3216 Kabupaten Bekasi	4,77	5,77	8,43	2,95	-14,20
3217 Kabupaten Bandung Barat	4,07	6,97	7,03	5,75	-3,18
3218 Kabupaten Pangandaran	4,28	7,01	0,30	3,48	-8,20
3271 Kota Bogor	5,40	5,75	5,06	5,90	-7,56
3272 Kota Sukabumi	6,38	6,33	7,13	6,35	-4,93
3273 Kota Bandung	6,87	6,67	6,60	4,88	-5,01
3274 Kota Cirebon	4,57	4,68	5,65	4,28	-5,59
3275 Kota Bekasi	9,14	9,46	8,48	8,24	-9,19
3276 Kota Depok	8,81	9,60	10,01	7,91	-3,49
3277 Kota Cimahi	4,51	5,83	6,40	3,65	-6,84
3278 Kota Tasikmalaya	9,79	8,18	7,14	5,90	-4,58
3279 Kota Banjar	4,84	8,97	7,04	6,45	-7,49
Provinsi	4,59	6,28	5,88	4,11	-8,34

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 22.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Perubahan Inventori
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
3201	Kabupaten Bogor	3.249	3.041	3.227	3.303	1.351
3202	Kabupaten Sukabumi	2.911	3.040	3.152	3.226	1.314
3203	Kabupaten Cianjur	1.261	1.313	1.382	1.407	680
3204	Kabupaten Bandung	2.997	2.991	3.149	3.203	1.305
3205	Kabupaten Garut	1.784	1.762	1.867	1.887	863
3206	Kabupaten Tasikmalaya	1.385	1.510	1.597	1.630	865
3207	Kabupaten Ciamis	729	728	772	784	420
3208	Kabupaten Kuningan	618	612	655	671	402
3209	Kabupaten Cirebon	1.499	1.579	1.687	1.719	855
3210	Kabupaten Majalengka	891	908	967	990	524
3211	Kabupaten Sumedang	1.047	1.103	1.187	1.213	653
3212	Kabupaten Indramayu	3.410	3.444	3.598	3.665	1.465
3213	Kabupaten Subang	1.411	1.428	1.507	1.522	780
3214	Kabupaten Purwakarta	1.945	2.061	2.177	2.216	970
3215	Kabupaten Karawang	7.557	7.588	7.944	8.092	2.107
3216	Kabupaten Bekasi	12.247	11.825	12.754	13.230	1.998
3217	Kabupaten Bandung Barat	1.653	1.759	1.814	1.847	1.103
3218	Kabupaten Pangandaran	435	423	449	457	287
3271	Kota Bogor	1.694	1.871	2.064	2.144	805
3272	Kota Sukabumi	478	497	527	542	211
3273	Kota Bandung	8.697	9.031	9.903	10.098	4.737
3274	Kota Cirebon	971	1.015	1.072	1.102	614
3275	Kota Bekasi	3.311	3.456	3.725	3.808	1.787
3276	Kota Depok	1.717	1.819	1.893	1.891	1.259
3277	Kota Cimahi	979	1.024	1.097	1.136	493
3278	Kota Tasikmalaya	689	691	733	753	294
3279	Kota Banjar	140	139	151	153	82
Jumlah Kabupaten/Kota		65.704	66.658	71.049	72.689	28.223
Provinsi		67.700	67.740	72.020	73.291	27.708

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 23.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Perubahan Inventori
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	2.146	1.935	1.984	1.995	783
3202 Kabupaten Sukabumi	2.023	2.035	2.034	2.048	817
3203 Kabupaten Cianjur	846	852	860	862	414
3204 Kabupaten Bandung	2.068	1.958	1.983	1.988	784
3205 Kabupaten Garut	1.233	1.154	1.160	1.160	513
3206 Kabupaten Tasikmalaya	938	967	985	991	509
3207 Kabupaten Ciamis	494	474	480	480	249
3208 Kabupaten Kuningan	410	386	393	395	229
3209 Kabupaten Cirebon	1.063	1.067	1.078	1.080	520
3210 Kabupaten Majalengka	609	584	590	591	303
3211 Kabupaten Sumedang	734	734	747	752	398
3212 Kabupaten Indramayu	2.551	2.451	2.463	2.469	984
3213 Kabupaten Subang	985	948	958	956	474
3214 Kabupaten Purwakarta	1.340	1.350	1.371	1.374	577
3215 Kabupaten Karawang	5.051	4.825	4.851	4.861	1.194
3216 Kabupaten Bekasi	8.288	7.655	7.868	7.956	1.135
3217 Kabupaten Bandung Barat	1.028	1.030	1.047	1.049	624
3218 Kabupaten Pangandaran	422	395	400	401	243
3271 Kota Bogor	1.148	1.220	1.295	1.309	471
3272 Kota Sukabumi	352	354	362	364	137
3273 Kota Bandung	6.374	6.404	6.690	6.715	3.146
3274 Kota Cirebon	654	656	658	669	370
3275 Kota Bekasi	2.258	2.246	2.289	2.297	1.071
3276 Kota Depok	1.137	1.138	1.122	1.102	731
3277 Kota Cimahi	630	633	654	665	277
3278 Kota Tasikmalaya	463	438	442	448	168
3279 Kota Banjar	92	89	93	94	49
Jumlah Kabupaten/Kota	45.337	43.977	44.855	45.071	17.169
Provinsi	44.598	42.629	43.588	43.650	16.434

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 24.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Perubahan Inventori
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	4,94	4,56	4,54	4,54	4,79
3202	Kabupaten Sukabumi	4,43	4,56	4,44	4,44	4,66
3203	Kabupaten Cianjur	1,92	1,97	1,94	1,94	2,41
3204	Kabupaten Bandung	4,56	4,49	4,43	4,41	4,62
3205	Kabupaten Garut	2,72	2,64	2,63	2,60	3,06
3206	Kabupaten Tasikmalaya	2,11	2,27	2,25	2,24	3,06
3207	Kabupaten Ciamis	1,11	1,09	1,09	1,08	1,49
3208	Kabupaten Kuningan	0,94	0,92	0,92	0,92	1,43
3209	Kabupaten Cirebon	2,28	2,37	2,37	2,37	3,03
3210	Kabupaten Majalengka	1,36	1,36	1,36	1,36	1,86
3211	Kabupaten Sumedang	1,59	1,65	1,67	1,67	2,31
3212	Kabupaten Indramayu	5,19	5,17	5,06	5,04	5,19
3213	Kabupaten Subang	2,15	2,14	2,12	2,09	2,76
3214	Kabupaten Purwakarta	2,96	3,09	3,06	3,05	3,44
3215	Kabupaten Karawang	11,50	11,38	11,18	11,13	7,46
3216	Kabupaten Bekasi	18,64	17,74	17,95	18,20	7,08
3217	Kabupaten Bandung Barat	2,52	2,64	2,55	2,54	3,91
3218	Kabupaten Pangandaran	0,66	0,63	0,63	0,63	1,02
3271	Kota Bogor	2,58	2,81	2,90	2,95	2,85
3272	Kota Sukabumi	0,73	0,75	0,74	0,75	0,75
3273	Kota Bandung	13,24	13,55	13,94	13,89	16,79
3274	Kota Cirebon	1,48	1,52	1,51	1,52	2,17
3275	Kota Bekasi	5,04	5,18	5,24	5,24	6,33
3276	Kota Depok	2,61	2,73	2,66	2,60	4,46
3277	Kota Cimahi	1,49	1,54	1,54	1,56	1,75
3278	Kota Tasikmalaya	1,05	1,04	1,03	1,04	1,04
3279	Kota Banjar	0,21	0,21	0,21	0,21	0,29
Jumlah Kabupaten/Kota		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 25.

Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Perubahan Inventori Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	-17,20	-9,84	2,54	0,56	-60,74
3202 Kabupaten Sukabumi	3,45	0,56	-0,05	0,71	-60,13
3203 Kabupaten Cianjur	0,14	0,75	1,00	0,21	-51,94
3204 Kabupaten Bandung	1,60	-5,29	1,24	0,29	-60,55
3205 Kabupaten Garut	3,20	-6,39	0,47	0,04	-55,76
3206 Kabupaten Tasikmalaya	5,65	3,13	1,79	0,66	-48,64
3207 Kabupaten Ciamis	5,97	-4,01	1,27	0,11	-48,21
3208 Kabupaten Kuningan	3,42	-5,70	1,61	0,58	-41,89
3209 Kabupaten Cirebon	-1,83	0,44	1,02	0,17	-51,89
3210 Kabupaten Majalengka	1,13	-4,18	1,08	0,18	-48,81
3211 Kabupaten Sumedang	3,91	0,03	1,69	0,76	-47,10
3212 Kabupaten Indramayu	1,14	-3,92	0,53	0,24	-60,16
3213 Kabupaten Subang	3,33	-3,81	1,06	-0,15	-50,46
3214 Kabupaten Purwakarta	4,74	0,69	1,55	0,22	-57,98
3215 Kabupaten Karawang	7,32	-4,47	0,54	0,21	-75,43
3216 Kabupaten Bekasi	4,98	-7,64	2,78	1,12	-85,74
3217 Kabupaten Bandung Barat	10,47	0,18	1,61	0,22	-40,51
3218 Kabupaten Pangandaran	0,34	-6,56	1,28	0,24	-39,39
3271 Kota Bogor	3,36	6,28	6,15	1,03	-64,04
3272 Kota Sukabumi	4,99	0,58	2,33	0,71	-62,52
3273 Kota Bandung	-3,12	0,48	4,46	0,36	-53,14
3274 Kota Cirebon	2,31	0,21	0,34	1,63	-44,65
3275 Kota Bekasi	3,86	-0,55	1,92	0,34	-53,38
3276 Kota Depok	3,27	0,08	-1,43	-1,76	-33,68
3277 Kota Cimahi	3,26	0,45	3,44	1,62	-58,32
3278 Kota Tasikmalaya	2,19	-5,23	0,82	1,25	-62,57
3279 Kota Banjar	3,82	-3,43	4,67	0,55	-47,56
Provinsi	3,99	-4,42	2,25	0,14	-62,35

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 26.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Net Ekspor Menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

	Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	3.577	6.009	8.490	9.982	18.853
3202	Kabupaten Sukabumi	-3.511	-3.705	-3.428	-3.202	-258
3203	Kabupaten Cianjur	-8.126	-8.063	-6.596	-6.164	-4.247
3204	Kabupaten Bandung	-8.131	-9.631	-10.263	-9.964	-7.941
3205	Kabupaten Garut	-8.795	-9.224	-9.456	-10.038	-8.324
3206	Kabupaten Tasikmalaya	-7.266	-7.562	-7.183	-7.235	-6.319
3207	Kabupaten Ciamis	-2.409	-2.601	-2.121	-1.812	-709
3208	Kabupaten Kuningan	-6.524	-6.560	-6.668	-6.531	-5.519
3209	Kabupaten Cirebon	-15.248	-15.159	-16.321	-17.508	-14.726
3210	Kabupaten Majalengka	-6.908	-7.503	-7.792	-7.502	-5.625
3211	Kabupaten Sumedang	-3.401	-2.950	-3.007	-2.631	-1.390
3212	Kabupaten Indramayu	22.390	22.305	23.572	25.129	27.093
3213	Kabupaten Subang	-6.178	-6.569	-6.601	-6.527	-5.122
3214	Kabupaten Purwakarta	7.703	8.283	9.364	10.581	12.927
3215	Kabupaten Karawang	68.728	74.224	82.061	86.510	91.819
3216	Kabupaten Bekasi	84.376	91.933	97.866	104.751	118.849
3217	Kabupaten Bandung Barat	286	619	895	998	832
3218	Kabupaten Pangandaran	-136	-211	141	452	940
3271	Kota Bogor	-17.594	-20.053	-21.822	-23.243	-21.162
3272	Kota Sukabumi	-1.516	-1.618	-1.868	-2.071	-1.669
3273	Kota Bandung	-7.002	-6.948	-5.934	-6.195	-3.427
3274	Kota Cirebon	-64	-328	-509	-482	182
3275	Kota Bekasi	-46.382	-49.512	-54.010	-58.488	-53.245
3276	Kota Depok	-45.627	-51.719	-57.252	-61.779	-61.786
3277	Kota Cimahi	-5.452	-5.860	-5.790	-4.631	-3.562
3278	Kota Tasikmalaya	-4.035	-4.309	-4.546	-4.810	-4.080
3279	Kota Banjar	-1.688	-1.909	-2.075	-2.185	-1.949
	Jumlah Kabupaten/Kota	-18.933	-18.621	-10.853	-4.594	60.435
	Provinsi	-12.523	-16.717	-11.187	-3.811	55.399

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 27.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Net Ekspor
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	2.982	4.201	6.544	8.107	14.387
3202 Kabupaten Sukabumi	-1.502	-1.391	-1.148	-770	1.368
3203 Kabupaten Cianjur	-4.979	-4.771	-4.093	-3.842	-2.687
3204 Kabupaten Bandung	-5.482	-5.514	-5.434	-4.710	-3.403
3205 Kabupaten Garut	-5.395	-5.385	-5.700	-5.915	-4.820
3206 Kabupaten Tasikmalaya	-5.299	-5.321	-5.437	-5.775	-5.182
3207 Kabupaten Ciamis	-1.240	-1.195	-905	-769	-51
3208 Kabupaten Kuningan	-4.325	-4.187	-4.201	-4.034	-3.339
3209 Kabupaten Cirebon	-10.169	-9.688	-9.908	-10.359	-8.432
3210 Kabupaten Majalengka	-4.600	-4.711	-4.617	-4.134	-2.905
3211 Kabupaten Sumedang	-2.016	-1.654	-1.580	-1.074	-184
3212 Kabupaten Indramayu	23.932	23.343	22.757	23.122	24.745
3213 Kabupaten Subang	-2.703	-2.788	-2.883	-2.775	-1.346
3214 Kabupaten Purwakarta	5.384	5.995	6.870	7.540	9.038
3215 Kabupaten Karawang	59.150	62.456	68.000	71.209	73.433
3216 Kabupaten Bekasi	85.245	92.053	98.736	103.356	111.319
3217 Kabupaten Bandung Barat	933	1.193	1.262	1.321	1.255
3218 Kabupaten Pangandaran	-48	-72	65	210	537
3271 Kota Bogor	-12.739	-13.715	-14.436	-15.000	-12.657
3272 Kota Sukabumi	-876	-868	-919	-926	-648
3273 Kota Bandung	-2.884	-2.335	-1.548	-1.296	869
3274 Kota Cirebon	131	-68	-103	-105	364
3275 Kota Bekasi	-33.984	-35.780	-37.114	-38.537	-34.174
3276 Kota Depok	-34.684	-37.039	-39.212	-40.918	-40.138
3277 Kota Cimahi	-3.394	-3.491	-3.383	-2.684	-1.830
3278 Kota Tasikmalaya	-1.980	-2.025	-1.989	-1.972	-1.506
3279 Kota Banjar	-1.134	-1.218	-1.272	-1.304	-1.137
Jumlah Kabupaten/Kota	38.323	46.026	58.351	67.965	112.876
Provinsi	44.344	54.903	65.726	78.778	127.555

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 28.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Komponen Net Ekspor
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201 Kabupaten Bogor	-18,89	-32,27	-78,22	-217,28	31,20
3202 Kabupaten Sukabumi	18,55	19,90	31,58	69,69	-0,43
3203 Kabupaten Cianjur	42,92	43,30	60,77	134,17	-7,03
3204 Kabupaten Bandung	42,95	51,72	94,56	216,88	-13,14
3205 Kabupaten Garut	46,45	49,54	87,13	218,49	-13,77
3206 Kabupaten Tasikmalaya	38,38	40,61	66,19	157,48	-10,46
3207 Kabupaten Ciamis	12,72	13,97	19,54	39,43	-1,17
3208 Kabupaten Kuningan	34,46	35,23	61,43	142,15	-9,13
3209 Kabupaten Cirebon	80,53	81,41	150,38	381,08	-24,37
3210 Kabupaten Majalengka	36,49	40,29	71,79	163,29	-9,31
3211 Kabupaten Sumedang	17,96	15,84	27,71	57,27	-2,30
3212 Kabupaten Indramayu	-118,26	-119,79	-217,18	-546,97	44,83
3213 Kabupaten Subang	32,63	35,28	60,82	142,06	-8,47
3214 Kabupaten Purwakarta	-40,69	-44,48	-86,28	-230,31	21,39
3215 Kabupaten Karawang	-363,00	-398,61	-756,10	-1.882,98	151,93
3216 Kabupaten Bekasi	-445,65	-493,71	-901,72	-2.280,02	196,66
3217 Kabupaten Bandung Barat	-1,51	-3,32	-8,24	-21,71	1,38
3218 Kabupaten Pangandaran	0,72	1,13	-1,30	-9,84	1,55
3271 Kota Bogor	92,92	107,69	201,06	505,90	-35,02
3272 Kota Sukabumi	8,01	8,69	17,21	45,08	-2,76
3273 Kota Bandung	36,98	37,32	54,67	134,84	-5,67
3274 Kota Cirebon	0,34	1,76	4,69	10,50	0,30
3275 Kota Bekasi	244,98	265,90	497,64	1.273,04	-88,10
3276 Kota Depok	240,99	277,75	527,51	1.344,69	-102,24
3277 Kota Cimahi	28,80	31,47	53,35	100,79	-5,89
3278 Kota Tasikmalaya	21,31	23,14	41,88	104,69	-6,75
3279 Kota Banjar	8,92	10,25	19,12	47,55	-3,23
Jumlah Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 29.
Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Komponen Net Ekspor
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016-2020 (Persen)

	Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3201	Kabupaten Bogor	32,31	40,88	55,77	23,89	77,46
3202	Kabupaten Sukabumi	-21,51	-7,38	-17,44	-32,96	-277,61
3203	Kabupaten Cianjur	-0,86	-4,18	-14,21	-6,15	-30,04
3204	Kabupaten Bandung	-4,58	0,59	-1,45	-13,32	-27,76
3205	Kabupaten Garut	0,92	-0,19	5,85	3,77	-18,50
3206	Kabupaten Tasikmalaya	3,55	0,41	2,18	6,22	-10,28
3207	Kabupaten Ciamis	0,65	-3,67	-24,23	-15,03	-93,40
3208	Kabupaten Kuningan	-0,19	-3,18	0,34	-3,97	-17,23
3209	Kabupaten Cirebon	6,21	-4,73	2,28	4,55	-18,60
3210	Kabupaten Majalengka	7,19	2,41	-1,98	-10,47	-29,73
3211	Kabupaten Sumedang	-1,19	-17,93	-4,53	-32,00	-82,91
3212	Kabupaten Indramayu	-5,62	-2,46	-2,51	1,60	7,02
3213	Kabupaten Subang	3,94	3,12	3,42	-3,72	-51,52
3214	Kabupaten Purwakarta	16,53	11,36	14,59	9,76	19,86
3215	Kabupaten Karawang	8,99	5,59	8,88	4,72	3,12
3216	Kabupaten Bekasi	4,39	7,99	7,26	4,68	7,70
3217	Kabupaten Bandung Barat	13,60	27,88	5,76	4,72	-5,02
3218	Kabupaten Pangandaran	262,67	48,51	-191,43	220,31	156,30
3271	Kota Bogor	5,72	7,66	5,25	3,91	-15,62
3272	Kota Sukabumi	-7,28	-0,97	5,95	0,70	-30,05
3273	Kota Bandung	-38,23	-19,06	-33,69	-16,29	-167,08
3274	Kota Cirebon	488,22	-152,25	50,98	1,14	-447,83
3275	Kota Bekasi	5,90	5,29	3,73	3,83	-11,32
3276	Kota Depok	3,41	6,79	5,87	4,35	-1,91
3277	Kota Cimahi	-0,33	2,85	-3,09	-20,65	-31,82
3278	Kota Tasikmalaya	12,16	2,30	-1,78	-0,86	-23,63
3279	Kota Banjar	6,71	7,39	4,38	2,56	-12,78
	Jumlah Kabupaten/Kota	-36,59	20,10	26,78	16,48	66,08
	Provinsi	37,31	23,81	19,71	19,86	61,92

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Tabel 30.
Distribusi Komponen PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut
Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2020 (Persen)

Kabupaten/Kota	PKRT	PK LNPRT	PKP	PMTB	PI	NET EKSPOR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3201 Kabupaten Bogor	66,96	0,60	3,18	20,70	0,57	7,98
3202 Kabupaten Sukabumi	64,99	0,51	5,68	27,26	1,95	-0,38
3203 Kabupaten Cianjur	76,58	0,24	6,96	23,73	1,43	-8,94
3204 Kabupaten Bandung	81,33	0,50	4,60	18,97	1,06	-6,45
3205 Kabupaten Garut	80,46	0,56	7,35	24,48	1,49	-14,34
3206 Kabupaten Tasikmalaya	84,49	1,56	9,04	19,47	2,31	-16,87
3207 Kabupaten Ciamis	69,00	1,23	8,76	21,92	1,31	-2,22
3208 Kabupaten Kuningan	82,63	2,37	12,11	22,86	1,57	-21,55
3209 Kabupaten Cirebon	89,16	1,91	7,22	29,69	1,73	-29,71
3210 Kabupaten Majalengka	72,21	0,59	8,96	34,16	1,63	-17,55
3211 Kabupaten Sumedang	68,67	1,47	8,95	22,98	1,84	-3,92
3212 Kabupaten Indramayu	43,65	0,30	4,35	15,67	1,85	34,17
3213 Kabupaten Subang	74,69	0,80	9,62	25,85	1,97	-12,94
3214 Kabupaten Purwakarta	52,58	0,40	4,06	22,28	1,44	19,24
3215 Kabupaten Karawang	39,52	0,20	2,34	16,20	0,94	40,80
3216 Kabupaten Bekasi	39,72	0,16	1,73	20,38	0,63	37,38
3217 Kabupaten Bandung Barat	67,65	0,97	6,39	20,83	2,37	1,79
3218 Kabupaten Pangandaran	57,12	0,81	9,43	21,97	2,49	8,17
3271 Kota Bogor	99,70	1,72	10,97	31,92	1,75	-46,06
3272 Kota Sukabumi	79,78	4,46	11,63	15,90	1,70	-13,46
3273 Kota Bandung	60,71	0,62	11,27	26,94	1,67	-1,21
3274 Kota Cirebon	56,00	2,01	12,41	26,18	2,62	0,78
3275 Kota Bekasi	113,02	0,34	4,82	35,11	1,85	-55,14
3276 Kota Depok	126,69	1,13	4,00	54,16	1,79	-87,78
3277 Kota Cimahi	72,39	0,24	5,67	31,24	1,53	-11,06
3278 Kota Tasikmalaya	72,07	2,35	11,41	31,70	1,36	-18,90
3279 Kota Banjar	85,77	1,21	25,43	29,44	1,85	-43,69
Provinsi	66,04	0,64	5,68	23,66	1,33	2,65

Catatan:

* Angka sementara/

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No.43 Bandung 40124, Jawa Barat
Telp: 022 7272595, 7201696 Fax: 022 7213572
Email: bps3200@bps.go.id
Website: <http://jabar.bps.go.id>

ISBN 978-602-5745-82-9 (PDF)

